



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
DIREKTORAT JENDERAL BIMBINGAN MASYARAKAT
HINDU

LAPORAN KINERJA

Triwulan IV

Tahun 2022



KATA PENGANTAR

Atas *Asung Kertha Wara Nugraha Ida Sang Hyang Widhi Wasa*/Tuhan Yang Maha Esa, kami dapat menyelesaikan Laporan Kinerja TW IV Direktorat Jenderal Bimbingan Masyarakat Hindu (Ditjen Bimas Hindu) Tahun Anggaran 2022. Laporan ini memberikan gambaran capaian kinerja yang telah ditetapkan berdasarkan Rencana kerja tahunan Ditjen Bimas Hindu dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2020- 2024, dan Rencana Strategis (Renstra) Kementerian Agama 2020-2024, Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) serta Rencana Kerja dan Anggaran Ditjen Bimas Hindu tahun 2022. Laporan Kinerja TW IV Ditjen Bimas Hindu Tahun 2022 ini merupakan bentuk pertanggungjawaban prinsip akuntabilitas dan transparansi kepada publik dengan mengacu pada ketentuan Peraturan Presiden (PerPres) Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi (PAN-RB) Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

Pencapaian kinerja TW IV tahun 2022 merupakan pencapaian triwulan pertama pada tahun 2022 dan tahun ketiga periode Renstra 2020-2024 dan sekaligus menjadi acuan untuk menetapkan target pelaksanaan rencana kerja pada tahun berjalan serta pada tahun- tahun berikutnya. Laporan Kinerja TW IV Ditjen Bimas Hindu Tahun 2022 diharapkan dapat bermanfaat bagi pemangku kepentingan. Pencapaian dan kekurangan dalam laporan ini kiranya dapat menjadi bahan evaluasi bagi seluruh jajaran pejabat dan pegawai Ditjen Bimas Hindu.

Jakarta, 13 Januari 2023

Sekretaris Ditjen Bimas Hindu



I Made Santika

Ringkasan Eksekutif

Visi Presiden dan Wakil Presiden Periode Tahun 2020-2024 adalah “Terwujudnya Indonesia maju yang berdaulat, mandiri, dan berkepribadian berlandaskan gotong royong”. Kementerian Agama memiliki peran yang sangat strategis didalam penyelenggaraan pemerintahan yaitu sebagai penyelenggara urusan pemerintahan di bidang agama dan bidang pendidikan di seluruh jenjang untuk membantu Presiden dalam menyelenggarakan pemerintahan negara.

Visi Kementerian Agama sebagaimana tertuang dalam Renstra Tahun 2020-2024 adalah “Kementerian Agama yang profesional dan andal dalam membangun masyarakat yang saleh, moderat, cerdas dan unggul untuk mewujudkan Indonesia maju yang berdaulat, mandiri, dan berkepribadian berdasarkan gotong royong”

Renstra 2020-2024 Ditjen Bimas Hindu disusun merujuk pada Renstra Kementerian Agama 2020-2024 dan berpedoman pada RPJMN 2020-2024. Renstra Ditjen Bimas Hindu memuat tujuan, arah kebijakan, dan strategi Ditjen Bimas Hindu selama 5 tahun fokus pada pencapaian Visi dan Misi Kementerian Agama 2020-2024. Guna mewujudkan visi Kementerian Agama, Ditjen Bimas Hindu menetapkan 17 Sasaran Program (SP) dan 36 Indikator Kinerja Sasaran Program (IKSP). Sasaran program tersebut terbagi menjadi sasaran program bidang agama dan bidang pendidikan Hindu serta dukungan manajemen.

Kinerja Ditjen Bimas Hindu diukur dengan membandingkan antara realisasi dengan target yang diperjanjikan dalam perjanjian kinerja. Capaian kinerja Ditjen Bimas Hindu triwulan IV tahun 2022 sebesar **101,67%** kategori **sangat baik**. Capaian ini mengalami peningkatan sebesar 30,32% dari triwulan III tahun 2022 yang sebesar **71,35%**. Capaian triwulan IV tahun 2022 **lebih baik** dari triwulan IV tahun 2021 yang hanya sebesar **96,09%**.

Capaian kinerja tahun 2022 diperoleh dari hasil pengukuran 36 Indikator Kinerja Sasaran Program (IKSP) dengan rincian 23 (dua puluh tiga) IKSP

berkategori Sangat Baik dengan capaian >100-120%, 8 (delapan) IKSP berkategori Baik dengan capaian antara 80-100%, 2 (dua) IKSP berkategori Cukup dengan capaian antara 50-79,99%, 2 (dua) IKSP berkategori Kurang dengan capaian <50% dan 1 (satu) IKSP tidak menjadi target pengukuran tahun 2022.

Terdapat 2 IKSP yang kategori Kurang. Adapun IKSP tersebut yaitu Persentase partisipasi umat beragama dalam dharma dana disebabkan karena penyusunan regulasi yang mendukung tercapainya IKSP ini dalam tahap penetapan. IKSP yang kurang berikutnya Persentase Perguruan Tinggi Keagamaan Hindu (PTKH) yang memperoleh peringkat reputasi internasional disebabkan karena belum ada PTKH yang memenuhi syarat maupun unsur pengungkit dari reputasi internasional.

Rata-rata capaian realisasi anggaran Ditjen Bimas Hindu triwulan IV Tahun 2022 sebesar Rp**758.709.800.669,-** atau mencapai **98,51%** dari pagu anggaran sebesar Rp770.224.153.000,- yang terdistribusi pada 186 Satuan Kerja (Satker). Realisasi ini mengalami **kenaikan** sebesar **28,14%** dari triwulan III tahun 2022 yang sebesar **70,36%**. Rata-rata realisasi triwulan IV tahun 2022 **lebih rendah** dari triwulan IV tahun 2021 yang sebesar 98,59%. Terdapat gap penurunan sebesar 0,08% dari tahun sebelumnya pada periode yang sama.

Nilai Kinerja Anggaran (NKA) Ditjen Bimas Hindu Triwulan IV tahun 2022 sebesar **95,45** kategori **sangat baik**. Nilai ini mengalami kenaikan sebesar 24,63 dari NKA triwulan III 2022 yang sebesar 70,82. NKA triwulan IV 2022 lebih baik dari NKA triwulan IV tahun 2021 yang hanya mencapai 93,36. NKA ini diukur dengan menjumlahkan capaian hasil dari Pengelolaan Anggaran (Aplikasi SMART) dengan bobot 60% (enam puluh persen) dan nilai IKPA dari Aplikasi OM-SPAN dengan bobot 40% (empat puluh persen).

DAFTAR ISI

Ringkasan Eksekutif.....	1
DAFTAR ISI.....	3
Bab I Pendahuluan.....	4
A. LATAR BELAKANG.....	4
B. MAKSUD DAN TUJUAN.....	4
C. TUGAS DAN FUNGSI.....	5
D. STRUKTUR ORGANISASI.....	5
E. SUMBER DAYA MANUSIA.....	6
F. ISU – ISU STRATEGIS.....	10
G. SISTEMATIKA PENYAJIAN LAPORAN.....	12
Bab II Perencanaan Kinerja.....	14
A. RENCANA STRATEGIS.....	14
B. PENETAPAN KINERJA.....	24
C. PERENCANAAN ANGGARAN.....	28
Bab III Akuntabilitas Kinerja.....	34
A. CAPAIAN KINERJA TAHUN 2022.....	34
B. REALISASI ANGGARAN.....	45
C. NILAI KINERJA ANGGARAN.....	52
Bab IV Penutup.....	54
A. KESIMPULAN.....	54
B. SARAN.....	55

Bab I

Pendahuluan

A. LATAR BELAKANG

Laporan Kinerja Ditjen Bimas Hindu Tahun 2022 disusun sebagai salah satu bentuk pertanggungjawaban tugas dan fungsi terhadap pelaksanaan program, kegiatan, dan anggaran tahun 2022 secara transparan, akuntabel, efektif, dan efisien guna mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik. Laporan ini merupakan pertanggungjawaban tahun ketiga pelaksanaan Renstra 2020-2024. Laporan Kinerja ini implementasi dari Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah, Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) dan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, dan Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 94 Tahun 2021 Tentang Pedoman Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja, Dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Pada Kementerian Agama

B. MAKSUD DAN TUJUAN

Maksud dari Laporan Kinerja Tahun 2022 adalah sebagai bentuk pertanggungjawaban akuntabilitas Dirjen Bimas Hindu kepada Menteri Agama dalam melaksanakan tugas dan fungsi pengelolaan sumber daya dan kebijakan sebagaimana yang telah diperjanjikan di tahun 2022.

Sedangkan tujuan dari penyusunan Laporan Kinerja Tahun 2022 adalah untuk melakukan evaluasi dan pengukuran atas pencapaian kinerja atas IKSP yang telah ditetapkan dalam perjanjian kinerja dan juga pencapaian kinerja anggaran yang diharapkan dapat menjadi bahan rekomendasi penentuan kebijakan selanjutnya.

C. TUGAS DAN FUNGSI

Berdasarkan Peraturan Menteri Agama RI Nomor 72 Tahun 2022 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Agama, Tugas dan Fungsi Direktorat Jenderal Bimbingan Masyarakat Hindu adalah sebagai berikut :

1. Kedudukan
 - a. Direktorat Jenderal Bimbingan Masyarakat Hindu adalah unsur pelaksana yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Menteri Agama;
 - b. Direktorat Jenderal Bimbingan Masyarakat Hindu dipimpin oleh Direktur Jenderal
2. Tugas

Sesuai pasal 377 Direktorat Jenderal Bimbingan Masyarakat Hindu mempunyai tugas merumuskan serta melaksanakan kebijakan dan standarisasi di bidang bimbingan masyarakat Hindu sesuai ketentuan peraturan perundang-undangan
3. Fungsi

Dalam melaksanakan tugasnya Direktorat Jenderal Bimbingan Masyarakat Hindu menyelenggarakan fungsi sesuai pasal 378 yakni:

 - a. perumusan kebijakan di bidang urusan agama, pendidikan agama dan keagamaan Hindu;
 - b. pelaksanaan kebijakan di bidang urusan agama, pendidikan agama dan keagamaan Hindu;
 - c. pelaksanaan pembinaan penyelenggaraan pendidikan agama dan keagamaan Hindu;
 - d. pemberian bimbingan teknis dan supervisi di bidang urusan agamadan pendidikan Hindu;
 - e. pelaksanaan pemantauan, evaluasi, dan pelaporan di bidang urusan agama dan pendidikan Hindu;
 - f. pelaksanaan administrasi Direktorat Jenderal Bimbingan Masyarakat Hindu; dan
 - g. pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Menteri

D. STRUKTUR ORGANISASI

Didalam Peraturan Menteri Agama Nomor 72 Tahun 2022 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Agama menjelaskan bahwa struktur organisasi Direktorat Jenderal Bimbingan Masyarakat Hindu terdiri atas :

1. Sekretariat Direktorat Jenderal Bimbingan Masyarakat Hindu
2. Direktorat Urusan Agama Hindu

3. Direktorat Pendidikan Hindu

Ditjen Bimas Hindu merupakan salah satu unit yang mendukung program penyederhanaan birokrasi sebagaimana yang diamanatkan oleh Presiden Joko Widodo. Berdasarkan surat Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor B/708/M.SM.02.00/2020 tanggal 6 November 2020 terdapat 22 jabatan struktural pada Ditjen Bimas Hindu yang disetarakan menjadi Jabatan Fungsional. Pada tahun 2022 telah dilakukan perubahan organisasi dan tata kerja yang mengacu pada Peraturan Menteri Agama Nomor 72 Tahun 2022. Selanjutnya untuk penjabaran organisasi dan tata kerja Ditjen Bimas Hindu berdasarkan Peraturan Menteri Agama 72 Tahun 2022 tergambar pada diagram 1.

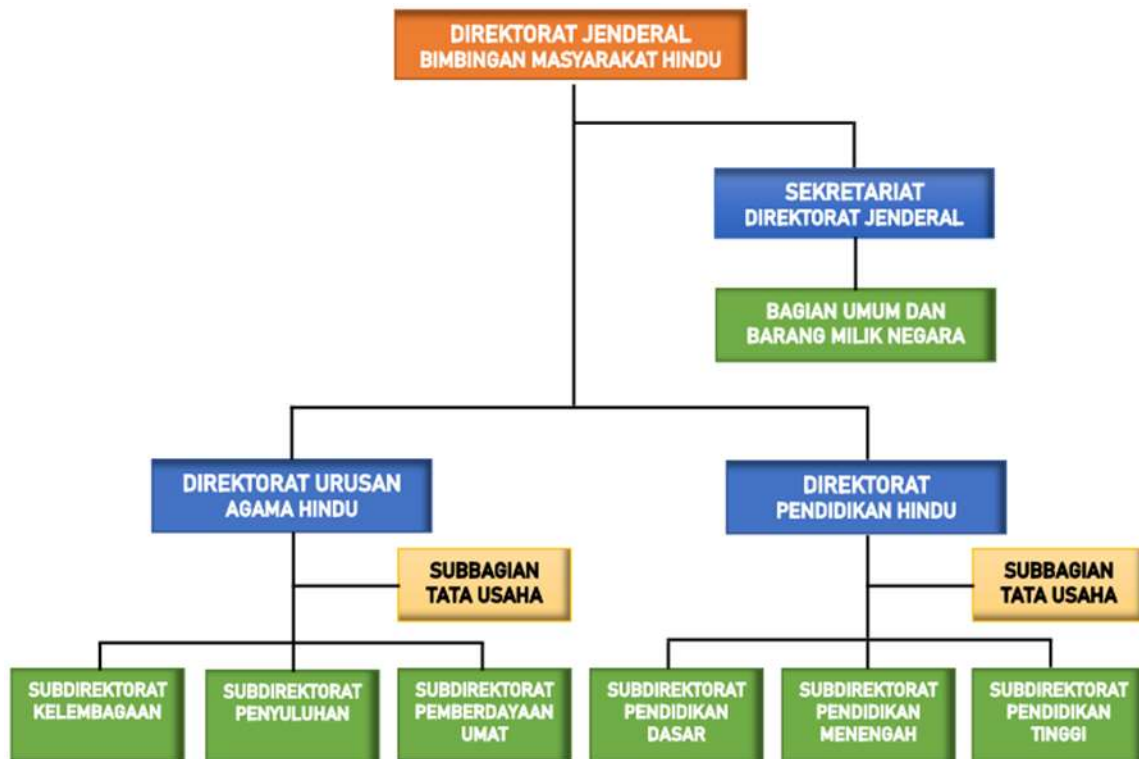


Diagram 1. Struktur Organisasi

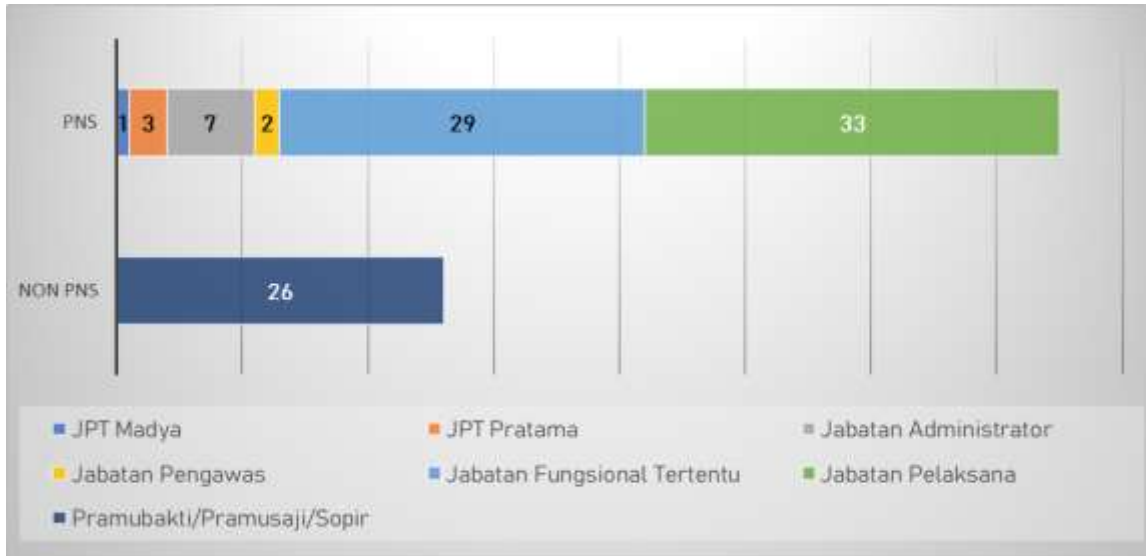
E. SUMBER DAYA MANUSIA

Dalam menjalankan tugas dan fungsinya Ditjen Bimas Hindu didukung oleh Sumber Daya Manusia (SDM) sebanyak 3.409 orang dengan status kepegawaian terdiri atas PNS dan Non PNS dari berbagai bidang keahlian seperti agama, hukum, ekonomi,

pendidikan, manajemen, teknik dan sebagainya. Berdasarkan kewenangan, SDM tersebut tersebar pada Ditjen Bimas Hindu (Satker Pusat) sebanyak 101 orang, Perguruan Tinggi Keagamaan Hindu Negeri (PTKHN) sebanyak 965 orang, dan Satker Daerah (Provinsi/Kabupaten/Kota) sebanyak 2.343 orang. Adapun sebaran SDM berdasarkan kewenangan tersebut dijelaskan sebagai berikut:

Jumlah seluruh SDM pada Ditjen Bimas Hindu (Satker Pusat) sebanyak 101 orang dengan status kepegawaian PNS dan PPNPN (pramubakti/pramusaji/sopir). Adapun sebaran SDM tersebut berdasarkan jabatan yaitu (1) Jabatan Pimpinan Tinggi (JPT) Madya, yang dijabat oleh 1 (satu) orang Direktur Jenderal; (2) JPT Pratama, yang dijabat oleh 1 (satu) orang Sekretaris dan 2 (dua) orang Direktur; (3) Jabatan Administrator, yang dijabat oleh Kepala Bagian/Subdirektorat sebanyak 7 (tujuh) orang; (4) Jabatan Pengawas, yang dijabat oleh Kasubbag TU sebanyak 2 (dua) orang; (5) Jabatan Fungsional terdiri atas Asesor SDM, Analis SDM, Perencana, Analis Kebijakan, Analis Pengelola Keuangan APBN, Arsiparis dan sebagainya sebanyak 29 (dua puluh sembilan) orang; (6) Jabatan Pelaksana sebanyak 33 (tiga puluh tiga) orang. Jadi sebaran SDM berdasarkan jabatan ini seluruhnya merupakan pegawai dengan status PNS berjumlah 75 orang. Sedangkan SDM selain PNS pada Ditjen Bimas Hindu (Satker Pusat) yakni berstatus PPNPN (pramubakti/pramusaji/sopir) sebanyak 26 (dua puluh enam) orang. Kedepannya, berdasarkan regulasi terbaru bahwa pengangkatan PPNPN ini akan ditiadakan, dikarenakan ASN terdiri dari PNS dan PPPK. Lebih lanjut mengenai sebaran SDM

Ditjen Bimas Hindu (Satker Pusat) berdasarkan jabatan, sebagaimana grafik berikut:



Grafik 1. Sebaran Sumber Daya Manusia Aparatur pada Ditjen Bimas Hindu (Satker Pusat) berdasarkan Jabatan Tahun 2022

Dari data hasil Analisis Beban Kerja (ABK) Ditjen Bimas Hindu (Satker Pusat) berdasarkan KMA Nomor 605 Tahun 2020 ditetapkan ABK sebanyak 114 (seratus empat belas). Adapun data jumlah SDM yang berstatus PNS pada Ditjen Bimas Hindu (Satker Pusat) hingga akhir tahun 2022 sebanyak 75 orang. Terdapat kekurangan jumlah SDM sesuai hasil ABK tersebut sebanyak 39 orang. Walaupun terdapat pegawai PPNPN (pramubakti/pramusaji/sopir) sebanyak 26 orang, namun tetap mengalami kekurangan. Dari data tersebut, secara kuantitas ketersediaan SDM yang dimiliki oleh Ditjen Bimas Hindu saat ini masih belum mencukupi, dalam penempatan pegawai juga belum sesuai dengan kompetensi yang dibutuhkan sehingga tidak semua pekerjaan dapat ditangani dan diselesaikan secara maksimal. Untuk itu, Ditjen Bimas Hindu melakukan berbagai upaya untuk peningkatan kapasitas dan kompetensi SDM yang memadai sesuai dengan bidang tugas dan fungsinya.

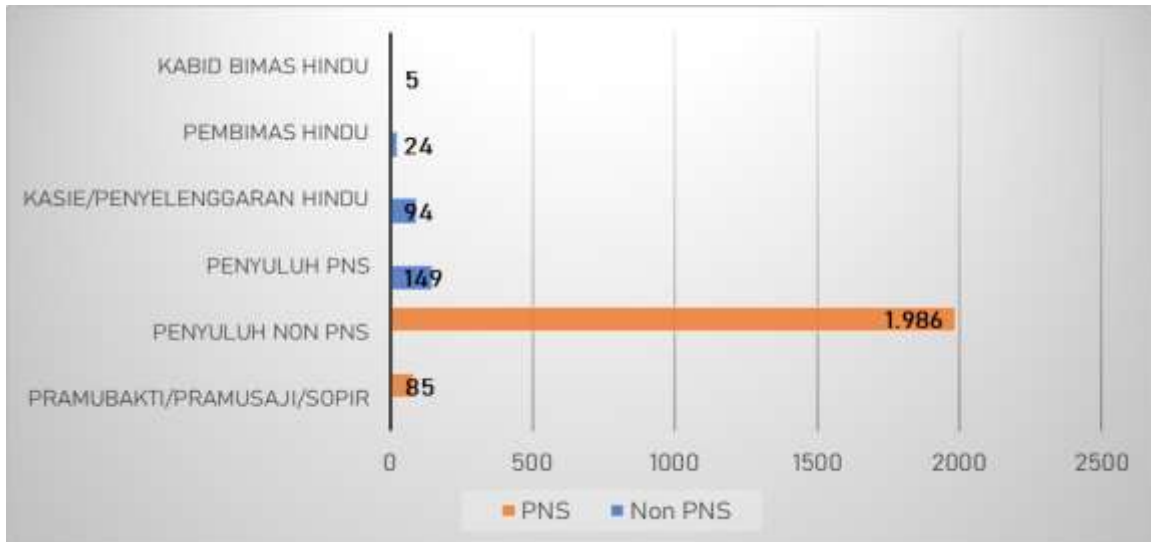
Selanjutnya jumlah seluruh SDM Satker PTKHN sebanyak 965 orang dengan status kepegawaian PNS dan PPNPN (pramubakti/pramusaji/sopir/satpam). Adapun sebaran SDM PTKHN tersebut berdasarkan jabatan yaitu (1) Dosen Tetap, sebanyak

553 orang; (2) Dosen Tidak Tetap, sebanyak 5 orang; (3) Tenaga Kependidikan sebanyak 164 orang; dan (4) PPNPN (pramubakti/pramusaji/sopir/satpam) sebanyak 243 orang. Lebih lanjut mengenai sebaran SDM PTKHN berdasarkan jabatan, sebagaimana grafik berikut:



Grafik 2. Komposisi Sumber Daya Manusia Aparatur pada Satker PTKHN Tahun 2022

Berikutnya jumlah seluruh SDM Satker Daerah (Provinsi/Kabupaten/Kota) sebanyak 2.343 orang dengan status kepegawaian PNS dan PPNPN (pramubakti/pramusaji/sopir/satpam). Adapun sebaran SDM Satker Daerah tersebut berdasarkan jabatan yaitu (1) Kabid Bimas Hindu, sebanyak 5 orang; (2) Pembimas Hindu, sebanyak 24 orang; (3) Kasie/Penyelenggaraan Hindu sebanyak 94 orang; (4) Penyuluh agama Hindu PNS sebanyak 149 orang; (5) Penyuluh agama Hindu Non PNS sebanyak 1.986 orang, dan (6) PPNPN (pramubakti/pramusaji/sopir/satpam) sebanyak 85 orang. Lebih lanjut mengenai sebaran SDM Satker Daerah berdasarkan jabatan, sebagaimana grafik berikut:



Grafik 3. Komposisi Sumber Daya Manusia Aparatur pada Satker Daerah Tahun 2022

F. ISU – ISU STRATEGIS

Ditjen Bimas Hindu senantiasa berkomitmen untuk mewujudkan tujuan sebagaimana yang tertuang dalam Renstra Ditjen Bimas Hindu 2020-2024, baik dalam bidang agama, pendidikan agama dan keagamaan serta dukungan manajemen. Dalam upaya pencapaian sasaran program telah teridentifikasi beberapa permasalahan yang dihadapi Ditjen Bimas Hindu dalam pelaksanaan Renstra Ditjen Bimas Hindu. Adapun permasalahan yang telah teridentifikasi sebagai berikut :

1) Bidang Urusan

Permasalahan utama pada bidang Urusan Agama Hindu meliputi:

- a. Masih minimnya regulasi terkait urusan agama seperti terkait lembaga agama dan lembaga keagamaan, tata kelola dana punia dan juga tata kelola pemberdayaan ekonomi umat;
- b. Masih lemahnya ketahanan keluarga, tidak sedikit keluarga yang bermasalah bahkan gagal di tengah jalan, karena sebagian anggota keluarga tidak memiliki rasa tanggung jawab dan tidak melaksanakan kewajiban sebagaimana mestinya dalam keluarga. Sementara itu anak-anak

yang tumbuh dalam keluarga bermasalah, akan menderita dan akan mengalami gangguan baik secara mental maupun jasmani. Hal tersebut terjadi karena kurangnya pembinaan terhadap anak-anak atau keluarga, untuk itu perlu upaya-upaya yang preventif guna memperbaiki kualitas keluarga;

- c. Pelayanan urusan agama belum sepenuhnya difasilitasi secara maksimal, misalnya pemenuhan lahan kremasi dan sarana prasarana peribadatan lainnya

2) Bidang Pendidikan

- a. Pesebaran dan pemenuhan jumlah guru agama Hindu yang belum merata sehingga tidak semua siswa mendapat layanan pendidikan agama seperti yang diamanatkan dalam Undang-Undang, hal ini dikarenakan minimnya pengangkatan guru agama Hindu oleh Pemerintah Daerah;
- b. Lambatnya proses Inpasing bagi Guru Agama Hindu Non PNS karena belum adanya regulasi yang jelas dalam proses Inpasing Guru Agama Hindu Non PNS;
- c. Kebijakan merdeka belajar yang belum di dukung oleh pedoman teknis untuk penerapan di masing-masing satuan pendidikan;
- d. Belum terpenuhinya kebutuhan buku pelajaran agama;
- e. Kompetensi tenaga pendidik dan pengawas yang belum memenuhi standar nasional;
- f. Pengelolaan Lulusan PTKH belum maksimal sehingga data lulusan yang terjaring dunia kerja tidak diketahui;
- g. Ketersediaan sarana dan prasarana PTKH yang belum memenuhi standar seperti ketersediaan lahan kampus;
- h. Masih minimnya hasil penelitian yang dimanfaatkan dan terpublikasi

3) Bidang Dukungan Manajemen

- a. Penyetaraan jabatan tidak dibarengi dengan penataan organisasi dan tata kerja sehingga terjadi ketidakpastian dalam pelaksanaan tugas;

- b. Capaian kinerja belum dijadikan dasar dalam pembayaran tunjangan kinerja karena sampai saat ini pembayaran tunjangan kinerja hanya berdasarkan kehadiran
- c. Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE) belum terimplementasi
- d. Dalam menyusun target perencanaan belum di dukung dengan data yang memadai
- e. Terjadinya krisis SDM di daerah untuk beberapa tahun kedepan karena gelombang pensiun
- f. Pelayanan umat belum maksimal mengingat beberapa propinsi belum terdapat struktur Pembimas Hindu dan Penyelenggara untuk tingkat Kabupaten/Kota

G. SISTEMATIKA PENYAJIAN LAPORAN

Laporan Kinerja Triwulan IV tahun 2022 Ditjen Bimas Hindu disusun dengan sistematika penyajian sebagai berikut:

Bab I – Pendahuluan

Pada Bab ini diurai secara singkat latar belakang penyusunan laporan, gambaran organisasi, aspek strategis dan isu strategis serta sistematika penyajian;

BAB II – Perencanaan Kinerja

Pada bab ini menyajikan secara ringkas tentang rencana strategis 2020-2024, Perjanjian Kinerja Tahun 2022 dan Pengukuran Kinerja;

BAB III – Akuntabilitas Kinerja

Mengurai dan menjelaskan capaian kinerja Ditjen Bimas Hindu untuk setiap pernyataan kinerja sesuai dengan hasil pengukuran kinerja dan analisis serta evaluasi terhadap capaian kinerja dan realisasi anggaran sebagaimana yang tertuang dalam perjanjian kinerja;

BAB IV – Penutup

Menjelaskan kesimpulan menyeluruh dari Laporan Akuntabilitas Kinerja Triwulan IV Tahun 2022 Ditjen Bimas Hindu dan menguraikan saran yang diperlukan bagi perbaikan kinerja di masa yang akan datang.

Bab II

Perencanaan Kinerja

A. RENCANA STRATEGIS

Rencana Strategis Direktorat Jenderal Bimbingan Masyarakat Hindu Tahun 2020-2024 ditetapkan melalui Keputusan Direktur Jenderal Bimbingan Masyarakat Hindu Nomor 127 Tahun 2020 memuat visi, misi, dan tujuan yang ingin dicapai Ditjen Bimas Hindu selama 5 tahun.

Sesuai dengan amanat Presiden dan Wakil Presiden bahwa hanya ada visi dan misi Presiden dan Wakil Presiden. Tingkat Kementerian/Lembaga sebagai pendukung dan memberikan kontribusi mewujudkan visi dan misi Presiden dan Wakil Presiden sesuai dengan karakteristik bidangnya. Adapun visi, misi dan tujuan dari Kementerian Agama yakni:

1. Visi

“Kementerian Agama yang profesional dan andal dalam membangun masyarakat yang saleh, moderat, cerdas, dan unggul untuk mewujudkan Indonesia maju yang berdaulat, mandiri, dan berkepribadian berdasarkan gotong royong.”

2. Misi

- 1) Meningkatkan kualitas kesalehan umat beragama;
- 2) Memperkuat moderasi beragama dan kerukunan umat beragama;
- 3) Meningkatkan layanan keagamaan yang adil, mudah dan merata;
- 4) Meningkatkan layanan pendidikan yang merata dan bermutu;
- 5) Meningkatkan produktivitas dan daya saing pendidikan; dan
- 6) Memantapkan tatakelola pemerintahan yang baik (*Good Governance*).

3. Tujuan

- 1) Peningkatan kualitas umat beragama dalam menjalankan ibadah ritual dan sosial;
- 2) Peningkatan kualitas moderasi beragama dan kerukunan umat beragama;
- 3) Peningkatkan umat beragama yang menerima layanan keagamaan;
- 4) Peningkatan peserta didik yang memperoleh layanan pendidikan umum berciri khas agama, pendidikan agama dan keagamaan yang berkualitas;
- 5) Peningkatan lulusan Pendidikan agama dan keagamaan yang produktif dan memiliki daya saing komparatif; dan
- 6) Peningkatan budaya birokrasi pemerintahan yang bersih, melayani dan responsive.

4. Arah Kebijakan dan Strategi

Ditjen Bimas Hindu menetapkan arah kebijakan dan strategi pembangunan bidang agama dan pendidikan dalam lima tahun ke depan sesuai dengan kebijakan nasional yang tertuang dalam RPJMN 2020-2024 serta kebijakan Kementerian Agama. Adapaun kebijakan dan strategi Ditjen Bimas Hindu sebagai berikut:

- 1) Peningkatan kualitas bimbingan dan penyuluhan agama Hindu dicapai dengan strategi:
 - a. Pembinaan dan peningkatan kompetensi penyuluh agama Hindu sekaligus sebagai agen siar dharma dalam melakukan bimbingan keagamaan kepada umat Hindu
 - b. Peningkatan frekuensi penyuluhan dan bimbingan keagamaan kepada umat Hindu
 - c. Peningkatan umat Hindu yang mengikuti ritual keagamaan di kelompok binaan penyuluh agama Hindu
 - d. Penguatan fasilitasi kegiatan kepedulian sosial yang merupakan perwujudan dari pengamalan nilai-nilai agama Hindu
 - e. Pemberdayaan kelompok sasaran penyuluh dalam mengamalkan nilai-nilai ajaran agama Hindu

- f. Peningkatan pembinaan pelayanan terhadap keluarga umat Hindu dalam mewujudkan keluarga sukhinah dengan nilai-nilai agama Hindu.
- 2) Peningkatan intensitas penyelesaian konflik intra umat beragama Hindu dalam rangka mewujudkan moderasi beragama dicapai dengan strategi:
 - a. Peningkatan peran penyuluh agama, lembaga keagamaan, organisasi sosial keagamaan, tokoh agama, tokoh masyarakat, dan lembaga diklat dalam menginternalisasi dan menyebarkan nilai-nilai agama Hindu yang moderat, substantif, inklusif, dan toleran
 - b. Peningkatan frekuensi forum dialog dengan tokoh agama yang mendiskusikan praktik moderasi inter umat beragama Hindu
 - c. Peningkatan frekuensi dialog kerukunan intra umat beragama dalam pencegahan dan penyelesaian konflik
 - d. Peningkatan pembinaan kepada desa kerukunan inter umat beragama
 - 3) Peningkatan kualitas pembinaan moderasi beragama dalam mewujudkan moderasi beragama dicapai dengan strategi:
 - a. Peningkatan pembinaan kepada penyuluh agama Hindu yang berwawasan moderat sebagai garda depan di masyarakat yang memberikan penyuluhan agama kepada umat Hindu
 - b. Peningkatan jumlah penyuluh melalui penyuluh agama Hindu non PNS
 - c. Pemberian tunjangan kepada penyuluh agama non PNS di seluruh Indonesia
 - d. Pemberian Diklat kepada penyuluh agama Hindu non PNS bekerjasama dengan Badan Diklat Kemenag dalam pelaksanaannya
 - e. Penerbitan pedoman kepada penyuluh agama Hindu dalam pelaksanaan tugasnya.
 - 4) Peningkatan keselarasan relasi agama dan budaya, yang difokuskan pada pengendalian konflik antara tradisi dan ritual budaya keagamaan serta meningkatkan khazanah budaya bernafaskan agama dicapai dengan strategi:

- a. Pembinaan lembaga agama dan keagamaan sebagai media dalam memberikan pembinaan kepada umat Hindu, dimana lembaga agama dan keagamaan ini diharapkan mampu memberikan
 - b. Pemberian bantuan operasional kepada lembaga agama dan keagamaan agar senantiasa dapat terus beroperasi untuk membantu pemerintah dalam memberikan pembinaan
 - c. Pembinaan melalui kegiatan ekspresi budaya yang mengandung nilai agama seperti Utsawa Dharmagita dan Festival Keagamaan Hindu.
- 5) Peningkatkan kualitas pelayanan kehidupan beragama, dicapai dengan strategi:
- a. Digitalisasi layanan keagamaan agar mudah diakses, transparan dan kaya informasi
 - b. Pengembangan layanan keagamaan terpadu satu pintu di pusat dan daerah yang dilengkapi dengan SOP sehingga mampu menyelesaikan masalah secara langsung
 - c. Peningkatan kompetensi ASN sebagai petugas garis depan (*frontline*) pada satuan kerja agar mempunyai kecakapan teknis dalam memberikan layanan keagamaan tepat waktu, termasuk dalam menggunakan teknologi digital
 - d. Peningkatan akses dan penggunaan kitab suci termasuk melalui produk digital
 - e. Peningkatan penyediaan dan pendistribusian kitab suci yang tepat sasaran
 - f. Peningkatan fasilitasi lembaga keagamaan dalam meningkatkan mutu layanan
 - g. Peningkatan kualitas sarana dan prasarana layanan peribadatan
 - h. Peningkatan dalam penyediaan rumah ibadah yang suci dan damai
 - i. Pembinaan kepada pengelola rumah ibadah dan pengelola perpustakaan rumah ibadah

- j. Peningkatan siaran keagamaan yang berwawasan moderat di media massa dan diruang publik.
- 6) Peningkatan kualitas penerimaan dana keagamaan Hindu melalui lembaga ekonomi keagamaan Hindu yang dimanfaatkan untuk mendukung untuk pembangunan agama, pendidikan, dan pengentasan kemiskinan dicapai dengan strategi:
- a. Penyusunan regulasi dan pendataan lembaga pengelola dana sosial keagamaan dan potensi ekonomi keagamaan umat Hindu
 - b. Meningkatnya pengelolaan, pembinaan dan pemberdayaan dana punia
 - c. Meningkatnya pemberdayaan dan kualitas lembaga dana sumbangan keagamaan (*dharma dana*)
 - d. Peningkatan partisipasi lembaga keuangan dan dunia usaha dalam pemanfaatan dana ekonomi umat dalam rangka ikut mengentaskan kemiskinan
 - e. Peningkatan mutu manajemen pengelola dana sosial keagamaan (*dana punia*) di lembaga dan rumah ibadah
 - f. Peningkatan sosialisasi dalam pemahaman arti pentingnya dana sosial keagamaan (*dana punia*) kepada masyarakat.
- 7) Penguatan sistem pendidikan yang berperspektif moderat pada setiap satuan pendidikan, guna meningkatkan rerata nilai ujian sekolah pada Adhi Widya Pasraman/Madyama Widya Pasraman/Utama Widya Pasraman dan rerata nilai ujian mata kuliah pada PTKH yang bermuatan moderasi, dicapai dengan strategi:
- a. Peningkatan kompetensi guru agama Hindu
 - b. Peningkatan guru berkualifikasi S1/S2
 - c. Penguatan dan pemberdayaan KKG/MGMP
 - d. Pemberian Bantuan pada sekolah minggu/pasraman
 - e. Penyempurnaan kurikulum agar bermuatan moderasi beragama
 - f. Peningkatan pembinaan tenaga pendidik dan kependidikan pada PTKH.

- 8) Peningkatan kualitas asesmen dan kemampuan berfikir siswa, peningkatan kualitas pembelajaran dan pengajaran, kemampuan literasi, dan berfikir siswa dalam mata pelajaran Matematika, IPA, dan Bahasa Indonesia dicapai dengan strategi:
- a. Menerapkan kurikulum Matematika, IPA dan Bahasa Indonesia yang mengintegrasikan penguatan kemampuan berpikir pada semua jenjang pendidikan tingkat sekolah (Adhi Widya Pasraman/Madyama Widya Pasraman/Utama Widya Pasraman)
 - b. Penguatan pembelajaran literasi dasar dalam membaca, menulis dan berhitung pada kelas-kelas rendah (kelas 1, 2 dan 3 pada Adhi Widya Pasraman/Madyama Widya Pasraman/Utama Widya Pasraman)
 - c. Penguatan kualitas penilaian hasil belajar siswa yang dimanfaatkan untuk basis peningkatan mutu
 - d. Peningkatan pemanfaatan TIK dan pengintegrasian model inovatif dalam pembelajaran
 - e. Penyelenggaraan asesmen kompetensi untuk siswa (Adhi Widya Pasraman/Madyama Widya Pasraman/Utama Widya Pasraman)
 - f. Peningkatan buku dan media pembelajaran yang disediakan
 - g. Pemberian tunjangan berdasarkan kinerja kepada guru pada sekolah keagamaan di setiap satuan pendidikan (Adhi Widya Pasraman/Madyama Widya Pasraman/Utama Widya Pasraman).
- 9) Peningkatan kualitas tenaga pendidik pada satuan pendidikan, dicapai dengan strategi:
- a. Peningkatan jumlah guru yang bersertifikat pendidik
 - b. Peningkatan jumlah dosen yang bersertifikat pendidik
 - c. Peningkatan jumlah guru agama Hindu pada sekolah umum maupun sekolah keagamaan yang mengikuti PPG
 - d. Peningkatan jumlah Guru PA Hindu Non PNS Penerima Tunjangan Profesi

- e. Pemberian beasiswa S2 untuk calon pengawas dan kepala sekolah keagamaan Hindu (Adhi Widya Pasraman/Madyama Widya Pasraman/Utama Widya Pasraman)
 - f. Peningkatan jumlah dosen non PNS penerima tunjangan profesi dosen non PNS
 - g. Peningkatan jumlah dosen yang berkualifikasi S3
 - h. Peningkatan jumlah dosen yang menerima sertifikasi dosen
 - i. Peningkatan jumlah dosen non PNS yang menerima tunjangan fungsional dosen non PNS
 - j. Pembinaan kompetensi pada tenaga kependidikan di PTKH.
- 10) Peningkatan partisipasi peserta didik pada satuan pendidikan, guna meningkatkan jumlah siswa pada Adhi Widya Pasraman/Madyama Widya Pasraman/Utama Widya Pasraman setiap tahunnya dicapai dengan strategi:
- a. Pemberian Bantuan Operasional Sekolah (BOS) Tk Pratama/Adhi/Madya/Utama Widya Pasraman
 - b. PIP Tk Adhy/Madya/Utama Widya Pasraman
 - c. Pembangunan Adhi Widya Pasraman/Madyama Widya Pasraman/Utama Widya Pasraman di daerah afirmasi/3T
 - d. PIP Kuliah
 - e. Pemberian Beasiswa Bidik Misi
 - f. Pemberian Beasiswa Prodi Langka
 - g. Pemberian Beasiswa Mahasiswa Miskin
 - h. Pemberian Bantuan Peningkatan Prestasi Akademik (PPA)
 - i. BOPTN (Bantuan Operasional Pendidikan Tinggi Negeri).
- 11) Peningkatan jumlah guru yang memenuhi SNP per jenjang di setiap daerah dicapai dengan strategi:
- a. Data guru agama Hindu yang akurat
 - b. Data sebaran umat Hindu/peserta didik yang akurat
 - c. Peningkatan kompetensi guru

- d. Peningkatan sebaran akses pendidikan setiap satuan pendidikan;
Peningkatan kerjasama dengan Pemerintah daerah
 - e. Pemenuhan jumlah tenaga pendidik dan kependidikan berdasarkan kualifikasi dan kompetensi minimal.
- 12) Peningkatan kualitas standar dan sistem penjaminan mutu pendidikan guna peningkatan jumlah sekolah (Adhi Widya Pasraman/Madyama Widya Pasraman/Utama Widya Pasraman) yang memenuhi standar nasional pendidikan serta peningkatan jumlah PTKH yang mendapatkan akreditasi dicapai dengan strategi:
- a. Bantuan sarana dan prasarana pendidikan agar sekolah dan PTKH memenuhi SPM sarana dan prasarana
 - b. Peningkatan penjaminan mutu pada sekolah (Adhi Widya Pasraman/Madyama Widya Pasraman/Utama Widya Pasraman) sesuai dengan SNP
 - c. Peningkatan jumlah sekolah (Adhi Widya/Madyama Widya Pasraman/Utama Widya Pasraman) yang telah mendapatkan akreditasi
 - d. Penerapan metode pembelajaran daring pada sekolah (Adhi Widya Pasraman/Madyama Widya Pasraman/Utama Widya Pasraman)
 - e. Peningkatan jumlah siswa (Adhi Widya Pasraman/Madyama Widya Pasraman/Utama Widya Pasraman) yang mengikuti kompetensi nasional maupun internasional
 - f. Implementasi Merdeka Belajar di sekolah (Adhi Widya Pasraman/Madyama Widya Pasraman/Utama Widya Pasraman)
 - g. Peningkatan penjaminan mutu pada PTKH
 - h. Peningkatan jumlah PTKH yang telah mendapatkan akreditasi minimal A
 - i. Penerapan metode pembelajaran daring pada PTKH
 - j. Pelaksanaan PPG pada LPTK
 - k. Peningkatan jumlah mahasiswa PTKH yang mengikuti kompetensi nasional maupun internasional

- l. Implementasi Kampus Merdeka pada PTKH.
- 13) Penguatan pendidikan karakter siswa dicapai dengan strategi:
- a. Pelaksanaan program pendidikan karakter di sekolah (Adhi Widya Pasraman/Madyama Widya Pasraman/Utama Widya Pasraman) seperti Pasraman kilat dan Jambore Pasraman
 - b. Peningkatan jumlah sekolah (Adhi Widya Pasraman/Madyama Widya Pasraman/Utama Widya Pasraman) yang Ramah Anak
 - c. Kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan di sekolah (Adhi Widya Pasraman/Madyama Widya Pasraman/Utama Widya Pasraman)
- 14) Peningkatan kualitas PTKH yang bereputasi internasional dicapai dengan strategi:
- a. Peningkatan jumlah PTKH yang memenuhi Standar Akreditasi Internasional
 - b. Peningkatan PTKH yang melakukan kolaborasi Internasional
 - c. Peningkatan kerjasama dengan perguruan tinggi luar negeri.
- 15) Peningkatan kualitas lulusan PTKH yang diterima di dunia kerja (kerjasama PTKH dengan industri) dicapai dengan strategi:
- a. Peningkatan pembinaan kepada peserta didik
 - b. Peningkatan kegiatan pengabdian masyarakat
 - c. Peningkatan program magang
 - d. Peningkatan ekstrakurikuler di PTKH dalam rangka meningkatkan skill.
- 16) Peningkatan kualitas pemanfaatan penelitian, melalui peningkatan jumlah jurnal ilmiah pada PTKH yang terakreditasi nasional dicapai dengan strategi:
- a. Peningkatan jumlah hasil penelitian PTKH yang memperoleh HAKI
 - b. Peningkatan jumlah hasil penelitian PTKH yang menghasilkan hak paten.
- 17) Peningkatan kualitas tata kelola organisasi Ditjen Bimas Hindu yang efektif, transparan dan akuntabel, dengan meningkatkan tindaklanjut hasil pemeriksaan yang diselesaikan, peningkatan nilai PMPRB, peningkatan nilai SAKIP, peningkatan nilai maturitas SPIP dan peningkatan Indeks

Profesionalitas ASN serta peningkatan kualitas administrasi pendidikan keagamaan dicapai dengan strategi:

- a. Peningkatan pola pikir ASN dalam penerapan perubahan budaya birokrasi yang bersih, disiplin, melayani, dan responsif terhadap perkembangan jaman
- b. Peningkatan kualitas data di bidang agama dan pendidikan yang komprehensif, valid, reliabel, uptodate, dan terdigitalisasi
- c. Pengelolaan portal satu pintu dalam big data melalui integrasi sistem aplikasi data dan informasi
- d. Peningkatan tata laksana pengembangan teknologi informatika dan komunikasi (*e-Government*)
- e. Penguatan *public campaign/maintstreaming*/pengarusutamaan RB secara berkelanjutan oleh seluruh satker dengan mempublikasikan RB
- f. Peningkatan kualitas rencana program dan anggaran berbasis rencana strategis
- g. Peningkatan kualitas laporan keuangan sesuai dengan standar akuntansi pemerintah
- h. Peningkatan kualitas monitoring dan evaluasi hasil kegiatan berbasis kinerja
- i. Peningkatan kualitas kebijakan, program, anggaran dan kegiatan berdasarkan umpan balik yang diperoleh dari hasil evaluasi
- j. Peningkatan layanan tanggap darurat
- k. Penyusunan peta kualitas kebutuhan ASN dan road map peningkatan kompetensinya
- l. Peningkatan koordinasi untuk harmonisasi, sinkronisasi, dan ketercukupan produk hukum yang diperlukan
- m. Restrukturisasi organisasi yang efisien dengan memanfaatkan teknologi
- n. Penerapan pelayanan informasi publik sesuai dengan standar dengan memanfaatkan teknologi

- o. Peningkatan efektivitas sistem administrasi perkantoran dengan memanfaatkan TIK
- p. Peningkatan sistem administrasi pencatatan dan pengelolaan aset BMN
- q. Penguatan pengawasan internal berbasis kinerja
- r. Peningkatan kualitas verifikasi terhadap pengaduan masyarakat.

B. PENETAPAN KINERJA

Penetapan Kinerja Ditjen Bimas Hindu Tahun 2022 yang berdasarkan Rencana Kerja Pemerintah (RKP) dan Renstra merupakan komitmen dari pimpinan yang berisikan tekad dan janji kinerja dalam kurun waktu satu tahun tertentu yang disajikan dengan jelas dan dapat diukur serta mempertimbangkan sumberdaya yang dikelolanya. Penetapan Kinerja bertujuan meningkatkan akuntabilitas, transparansi, dan kinerja aparatur sebagai bentuk penerima tugas dengan pemberi tugas. Hal ini juga sebagai dasar penilaian keberhasilan/kegagalan atas pencapaian dan sasaran organisasi, menciptakan tolak ukur kinerja sebagai dasar evaluasi kinerja aparatur.

Penetapan Kinerja Ditjen Bimas Hindu berpedoman pada Keputusan Menteri Agama Nomor 94 Tahun 2021 tentang Pedoman Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja, dan Tata Reviu Atas Pelaporan Kinerja pada Kementerian Agama sebagaimana diatur dalam Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi nomor 53 Tahun 2014 tentang tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja, dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah yang tersaji dalam tabel berikut:

Tabel 1.
Penetapan Kinerja Ditjen Bimas Hindu Tahun 2022

No	Sasaran Program (SP)	Indikator Kinerja Sasaran Program (IKSP)	Target
Bidang Agama			
1	Meningktnya kualitas bimbingan dan	1. Rasio penyuluh agama dengan kelompok sasaran yang mendapat bimbingan agama Hindu	01:10

	penyuluhan agama Hindu	2. Persentase frekuensi penyuluhan agama kepada kelompok sasaran yang memenuhi standar minimal	80%
2	Meningkatnya intensitas penyelesaian konflik intra umat beragama melalui pendekatan moderasi beragama	1. Persentase kasus konflik intra umat beragama yang diselesaikan	100%
3	Meningkatnya kualitas pembinaan moderasi beragama	1. Tingkat moderasi beragama kelompok sasaran	85
4	Menurunnya aksi konfrontatif terhadap tradisi dan ritual budaya dengan mengatasnamakan agama	1. Persentase kasus konflik budaya dan agama yang diselesaikan	100%
5	Meningkatnya kualitas layanan administrasi dan literatur keagamaan	1. Persentase layanan administrasi keagamaan secara digital	40%
		2. Persentase kitab suci dan buku keagamaan terdistribusi sesuai dengan sasaran	80%
6	Meningkatnya kualitas penerimaan dana sumbangan keagamaan Hindu	1. Persentase partisipasi umat beragama dalam dharma dana	90%
Bidang Pendidikan			
7	Menguatnya sistem pendidikan yang berperspektif moderat	1. Rerata nilai UASBN Adhi Widya Pasraman/Madyama Widya Pasraman/Utama Widya Pasraman yang bermuatan moderasi beragama	7
		2. Rerata nilai ujian mata kuliah pendidikan agama pada PTKH/PTU yang bermuatan moderasi beragama	7
8	Meningkatnya kualitas asesmen dan kemampuan berfikir siswa	1. Rerata Nilai asesmen kompetensi minimum dalam bidang literasi dan numerasi	Lit 400 Num 360
		2. Rerata Nilai asesmen kemampuan berfikir di bidang	NA

		membaca, matematika, sains dalam PISA	
9	Meningkatnya kualitas tenaga pendidik pada satuan pendidikan	1. Persentase guru bersertifikat pendidik	70%
		2. Persentase dosen bersertifikat pendidik	60%
		3. Persentase dosen berkualifikasi S3	22%
10	Meningkatnya partisipasi peserta didik pada satuan pendidikan	1. Persentase peningkatan siswa pada Pratama Widya Pasraman	5%
		2. Persentase peningkatan siswa pada Adhi Widya Pasraman	5%
		3. Persentase peningkatan siswa pada Madyama Widya Pasraman	4%
		4. Persentase peningkatan siswa pada Utama Widya Pasraman	4%
		5. Persentase peningkatan mahasiswa pada PTKH	5%
11	Meningkatnya jumlah guru yang memenuhi SNP	1. Persentase provinsi yang jumlah gurunya memenuhi SNP perjenjang	7%
12	Meningkatnya standar dan system penjaminan mutu pendidikan	1. Persentase Adhi Widya Pasraman/Madyama Widya Pasraman/Utama Widya Pasraman yang memenuhi 8 SNP	7%
		2. Persentase Prodi yang terakreditasi A/Unggul	10%
		3. Persentase Adhi Widya Pasraman/Madyama Widya Pasraman/Utama Widya Pasraman yang melaksanakan Prosedur Sistem Penjaminan Mutu dan Manajemen Kelembagaan	7%
		4. Persentase PTKH yang melaksanakan Prosedur Sistem Penjaminan Mutu dan Manajemen Kelembagaan	50%
13	Menguatnya Pendidikan karakter siswa	1. Persentase siswa Adhi Widya Pasraman/Madyama Widya Pasraman/Utama Widya Pasraman yang memperoleh nilai karakter minimal baik	80%

14	Meningkatnya kualitas PTKH yang bereputasi internasional	1. Persentase PTKH yang memperoleh peringkat reputasi internasional	5%
15	Meningkatnya kualitas lulusan PTK yang diterima didunia kerja	1. Persentase PTKH yang bekerjasama dengan dunia kerja/industri dalam seleksi dan penempatan lulusan	20%
		2. Rerata Nilai Indeks Prestasi Kumulatif kelulusan mahasiswa PTKH	
		a. S1	3,10
		b. S2	3,25
		c. S3	3,45
		3. Rerata masa tunggu lulusan PTKH sebelum memperoleh pekerjaan	24 Bulan
16	Meningkatnya kualitas pemanfaatan penelitian	1. Persentase jurnal ilmiah terakreditasi nasional	17,50%
Bidang Manajemen			
17	Meningkatnya tata kelola organisasi Ditjen Bimbingan Masyarakat Hindu yang efektif dan akuntabel	1. Persentase tindaklanjut hasil pengawasan yang diselesaikan	75%
		2. Nilai Penilaian Mandiri Pelaksanaan Reformasi Birokrasi (PMPRB)	80,02
		3. Nilai Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)	80,03
		4. Nilai Maturitas SPIP	2,01
		5. Indeks Profesionalitas ASN	74

Penetapan Kinerja Ditjen Bimas Hindu tahun 2022 diimplementasikan dalam 3 bidang dengan 6 kegiatan, sebagai berikut:

1. Bidang urusan agama Hindu yang memuat kegiatan peningkatan kualitas pengelolaan dan pembinaan urusan agama Hindu yang bertujuan untuk meningkatkan pemahaman dan pengamalan ajaran agama Hindu dalam kehidupan sehari-hari, menyediakan pelayanan kehidupan beragama dan menguatkan peran lembaga keagamaan yang didukung tata kelola yang efektif,

efisien dan akuntabel serta mewujudkan pemahaman dan persepsi umat mengenai kerukunan antar umat beragama.

2. Bidang pendidikan Hindu memuat kegiatan peningkatan kualitas pengelolaan dan pembinaan pendidikan Hindu, peningkatan akses, mutu, relevansi dan daya saing pendidikan tinggi Hindu serta penyelenggaraan administrasi dan perkantoran pendidikan Bimas Hindu.
3. Bidang dukungan manajemen dan pelaksanaan tugas teknis lainnya memuat kegiatan peningkatan pelaksanaan dukungan manajerial dan kualitas pelayanan administrasi serta pelaksanaan tugas teknis lainnya. Untuk mencapai tujuan dan sasaran tersebut kegiatan yang dilaksanakan adalah penyiapan regulasi atau produk hukum, penataan organisasi, pengelolaan perencanaan dan penganggaran, SDM, keuangan, data, sistem informasi dan hubungan masyarakat, monitoring dan evaluasi kinerja serta pelaporan Ditjen Bimas Hindu.

C. PERENCANAAN ANGGARAN

Untuk mendukung tercapainya sasaran program yang telah ditetapkan dalam perjanjian kinerja tahun 2022, Ditjen Bimas Hindu telah menetapkan anggaran sebesar **Rp781.500.789.000,-** (tujuh ratus delapan puluh satu miliar lima ratus juta tujuh ratus delapan puluh sembilan ribu rupiah) sesuai dengan Surat Menteri Agama Nomor B.475.1/MA/KU.00/10/2021 tanggal 7 Oktober 2021 perihal Penyampaian Pagu Alokasi Anggaran Kementerian Agama TA 2022. Seiring dengan dinamika yang terjadi pada tahun anggaran 2022, anggaran Ditjen Bimas Hindu khususnya pada Fungsi Pendidikan mengalami pengurangan anggaran sebesar **Rp11.885.936.000,-** (sebelas miliar delapan ratus delapan puluh lima juta sembilan ratus tiga puluh enam ribu rupiah) yang dialihkan untuk menutupi Pagu Minus pada unit eselon I lain yang ada di lingkungan Kementerian Agama. Disamping itu, terdapat juga penambahan anggaran yang bersumber dari Hibah Langsung Dalam Negeri sebesar **RP609.300.000,-** yakni pada satuan kerja Bimas Hindu pada Kantor Wilayah Kementerian Agama provinsi Jawa Tengah dan Jawa Barat. Sehingga anggaran

Ditjen Bimas Hindu yang tersedia sampai akhir tahun 2022 sebesar **Rp770.224.153.000,-** (tujuh ratus tujuh puluh miliar dua ratus dua puluh empat juta seratus lima puluh tiga ribu rupiah). Berikut alokasi anggaran Ditjen Bimas Hindu Tahun 2022 serta perubahannya.



Gambar 1. Alokasi Anggaran Ditjen Bimas Hindu Tahun 2022

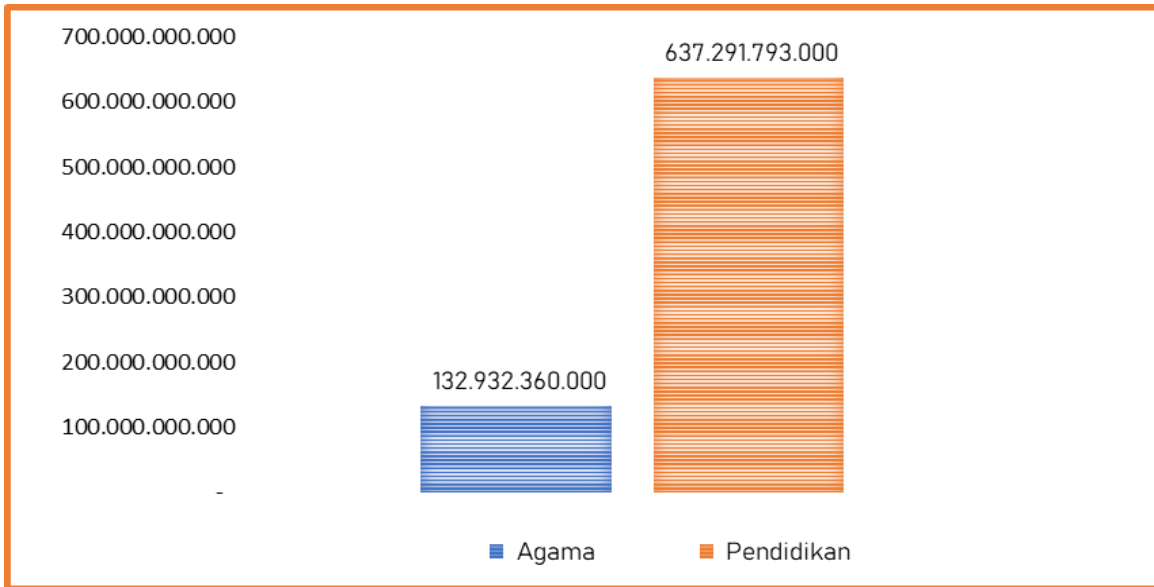
Alokasi anggaran tahun 2022 masih sangat jauh dari target usulan anggaran yang telah ditetapkan dalam Renstra Ditjen Bimas Hindu 2020-2024. Dari tahun pertama hingga tahun ketiga (tahun 2022), alokasi anggaran ini belum pernah mencapai target anggaran yang ditetapkan dalam Renstra. Adapun alokasi anggaran dalam Renstra Ditjen Bimas Hindu 2020-2024 sebesar Rp1.112.424.000.000 (satu triliun seratus dua belas miliar empat ratus dua puluh empat juta rupiah). Bila dibandingkan dengan dengan pagu akhir Ditjen Bimas Hindu tahun 2022 terdapat kekurangan sebesar 30,76% dari target alokasi anggaran pada Renstra. Secara rinci dapat dilihat dari table berikut:

Tabel 1. Perbandingan Alokasi Anggaran dengan Target Anggaran Renstra 2022

Target Anggaran Renstra Tahun 2022	Alokasi Awal TA 2022	Pagu Akhir TA 2022	Selisih (A-C)	%
(A)	(B)	(C)	(D)	(E)
1.112.424.000.000	Rp781.500.789.000	770.224.153.000	-342.199.847.000	-30,76%

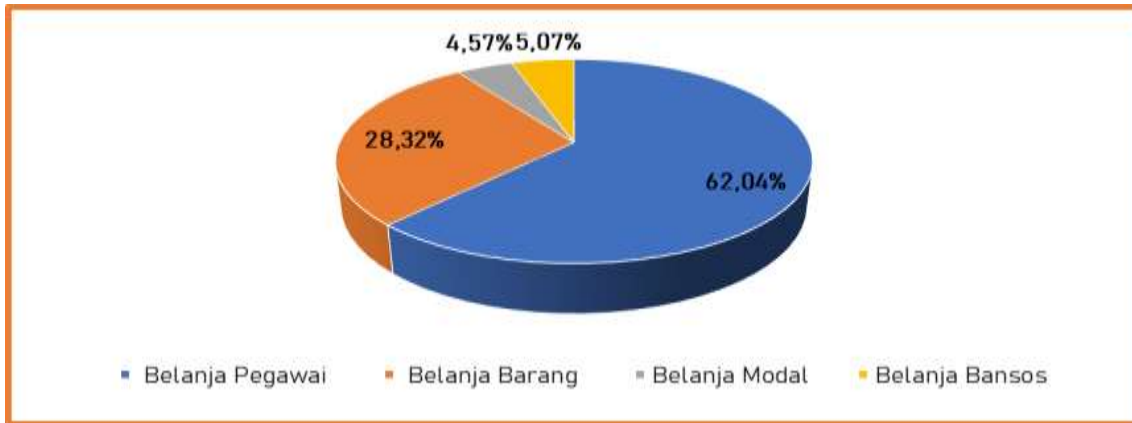
Anggaran Ditjen Bimas Hindu terdiri dari fungsi agama dan fungsi pendidikan.

Adapun komposisi anggaran fungsi agama sebesar Rp132.932.360.000,- atau 17,26%. Sedangkan anggaran fungsi pendidikan sebesar Rp637.291.793.000,- atau 82,74%. Adapun secara rinci anggaran Ditjen Bimas Hindu berdasarkan fungsi TA 2022 sebagaimana grafik berikut:



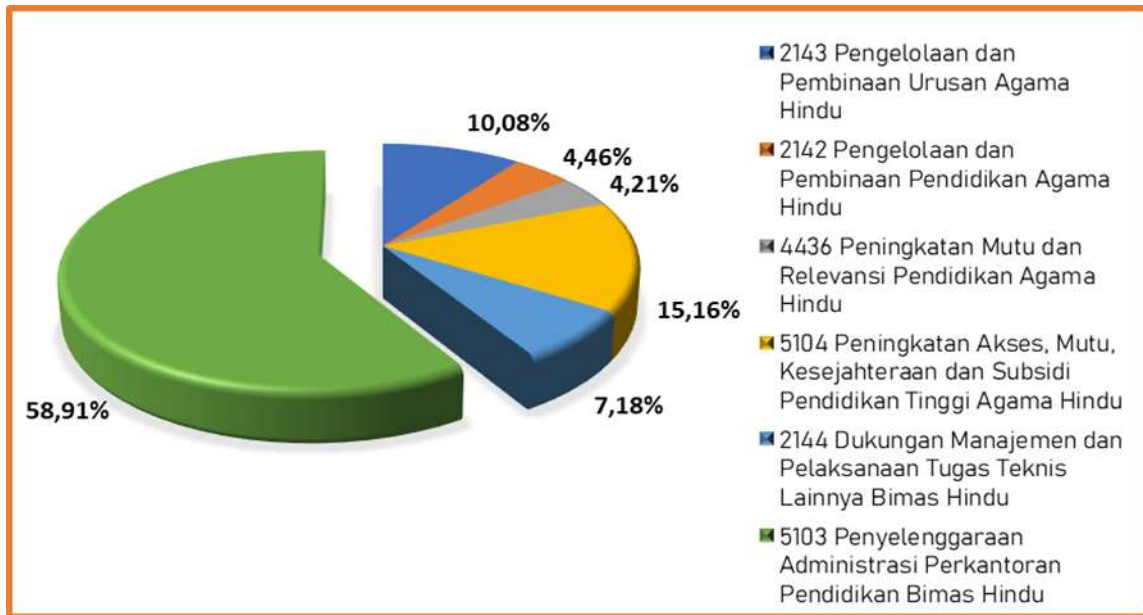
Grafik 4. Komposisi Anggaran Berdasarkan Fungsi Tahun 2022

Berdasarkan jenis belanja, komposisi anggaran Ditjen Bimas Hindu terdiri dari 4 (empat) jenis belanja yaitu (1) belanja pegawai, (2) belanja barang, (3) belanja modal, dan (4) belanja Bantuan Sosial (Bansos). Alokasi anggaran belanja pegawai sebesar Rp477.825.778.000,- atau 62,04%. Anggaran belanja barang sebesar Rp218.130.040.000,- atau 28,32%. Selanjutnya anggaran belanja modal sebesar Rp35.186.710.000,- atau 4,57% dan anggaran Bansos sebesar Rp39.081.625.000,- atau 5,07%. Secara rinci anggaran Ditjen Bimas Hindu berdasarkan jenis belanja TA 2022 sebagaimana grafik berikut:



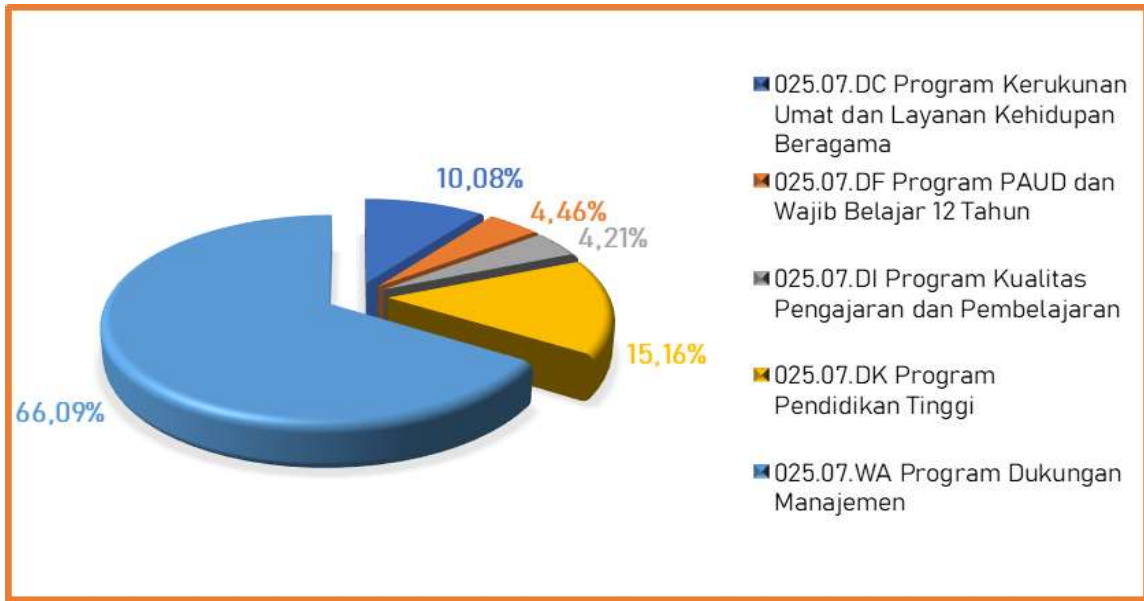
Grafik 5. Komposisi Anggaran Berdasarkan Jenis Belanja Tahun 2022

Komposisi anggaran Ditjen Bimas Hindu berdasarkan kegiatan terdiri dari 6 (enam) kegiatan yaitu (1) kegiatan 2142 Pengelolaan dan Pembinaan Pendidikan Agama Hindu sebesar Rp34.360.084.000,- atau 4,46%, (2) kegiatan 2143 Pengelolaan dan Pembinaan Urusan Agama Hindu sebesar Rp77.659.004.000,- atau 10,08%, (3) kegiatan 4436 Peningkatan Mutu dan Relevansi Pendidikan Agama Hindu sebesar Rp32.397.832.000,- atau 4,21%, (4) kegiatan 2144 Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Bimas Hindu sebesar Rp55.273.356.000,- atau 7,18%, (5) kegiatan 5103 Penyelenggaraan Administrasi Perkantoran Pendidikan Bimas Hindu anggaran sebesar Rp453.767.176.000,- atau 58,91%, dan (6) kegiatan 5104 Peningkatan Akses, Mutu, Kesejahteraan dan Subsidi Pendidikan Tinggi Agama Hindu sebesar Rp116.766.701.000,- atau 15,16% dari jumlah pagu anggaran tahun 2022. Anggaran kegiatan Penyelenggaraan Administrasi Perkantoran Pendidikan Bimas Hindu memiliki alokasi yang paling besar dibandingkan dengan kegiatan yang lainnya. Adapun lebih detilnya dapat dilihat pada grafik berikut:



Grafik 6. Komposisi Anggaran Berdasarkan Kegiatan Tahun 2022

Komposisi anggaran Ditjen Bimas Hindu berdasarkan program terdiri dari 5 (lima) program yaitu (1) 025.07.DC Program Kerukunan Umat dan Layanan Kehidupan Beragama sebesar Rp77.659.004.000,- atau 10,08%. Selanjutnya (2) 025.07.DF Program PAUD dan Wajib Belajar 12 Tahun sebesar Rp34.360.084.000,- atau 4,46%. (3) 025.07.DI Program Kualitas Pengajaran dan Pembelajaran sebesar Rp32.397.832.000,- atau 4,21%, lebih lanjut (4) 025.07.DK Program Pendidikan Tinggi sebesar Rp116.766.701.000,- atau 15,16%, dan (5) 025.07.WA Program Dukungan Manajemen sebesar Rp509.040.532.000,- atau 66,09 dari jumlah pagu anggaran. Secara rinci anggaran Ditjen Bimas Hindu berdasarkan program TA 2022 sebagaimana grafik berikut



Grafik 7. Komposisi Anggaran Berdasarkan Program Tahun 2022

Bab III

Akuntabilitas Kinerja

A. CAPAIAN KINERJA TAHUN 2022

Pengukuran capaian kinerja Ditjen Bimas Hindu dilakukan dengan cara membandingkan antara terget (rencana) dan realisasi Indikator Kinerja Sasaran Program (IKSP) pada masing-masing Sasaran Program (SP) guna menilai keberhasilan atau kegagalan pelaksanaan kinerja yang telah ditetapkan. Adapun formula perhitungan prosentase capaian Indikator Kinerja yang akan digunakan yakni:

Semakin tinggi realisasi menunjukkan pencapaian kinerja yang semakin baik, maka digunakan rumus:

$$\% \text{ Tingkat Capaian} = \frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100\%$$

Semakin rendah realisasi menunjukkan pencapaian kinerja yang semakin rendah, maka digunakan rumus:

$$\% \text{ Pencapaian Kinerja} = \left(\text{Target} - \left(\frac{\text{Realisasi} - \text{target}}{\text{Target}} \right) \right) \times 100\%$$

Nilai batas atas capaian kinerja sebesar 120% dan batas bawah 0%. Capaian kinerja yang melebihi 120% dan kurang dari 0% akan disertai penjelasan lebih rinci. Adapun status capaian kinerja Ditjen Bimas Hindu tahun 2022 ditunjukkan dengan warna Biru, Hijau, Kuning, dan Merah seperti pada gambar berikut:

> 100 - 120 Sangat Baik	80 - 100 Baik	50 - 79,99 Cukup	< 50 Kurang
----------------------------	------------------	---------------------	----------------

Gambar 2. Status Capaian Kinerja Ditjen Bimas Hindu

Rata-rata nilai capaian kinerja Ditjen Bimas Hindu atas sasaran program triwulan IV tahun 2022 sebesar **101,67%** kategori **sangat baik**. Capaian ini mengalami peningkatan sebesar 30,32% dari triwulan III tahun 2022 yang sebesar **71,35%**. Capaian triwulan IV 2022 ini juga **lebih baik** dari triwulan IV tahun 2021 yang hanya sebesar **96,09%**. Terdapat kenaikan sebesar 5,58% dari tahun sebelumnya pada periode yang sama. Adapun nilai capaian triwulan IV tahun 2022 dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 2.
Capaian Kinerja Ditjen Bimas Hindu Triwulan I, II, III dan IV Tahun 2022

No.	Sasaran Program	IKSP	Periode Pengukuran	Tahun 2022					%
				Target	Realisasi TW I	Realisasi TW II	Realisasi TW III	Realisasi TW IV	
Bidang Agama					34,62%	34,62%	54,08%		89,72%
1	Meningkatnya kualitas bimbingan dan penyuluhan agama Hindu	Rasio penyuluhan agama dengan kelompok sasaran yang mendapatkan bimbingan agama Hindu	Triwulan	01:10	01:13	01:13	01:13	01:13	76,92%
		Persentase frekuensi penyuluhan agama kepada kelompok sasaran yang memenuhi standar minimal Hindu	Triwulan	80%	0%	0%	99,58%	99,58%	120,00%
2	Meningkatnya intensitas penyelesaian konflik intra umat beragama Hindu melalui pendekatan moderasi beragama	Persentase kasus konflik intra umat beragama yang diselesaikan	Triwulan	100%	100%	100%	100,00%	100,00%	100,00%
3	Meningkatnya kualitas pembinaan moderasi beragama	Tingkat moderasi beragama kelompok binaan (diukur oleh penyuluh dengan	Tahunan	85	0	0	0	85	100,00%

		panduan nasional)							
4	Menurunnya aksi konfrontatif terhadap tradisi dan ritual budaya dengan mengatasna makan agama	Persentase kasus konflik budaya dan agama yang diselesaikan	Triwulan	100%	100%	100%	100,00%	100,00%	100,00%
5	Meningkatnya kualitas layanan administrasi keagamaan dan literatur keagamaan	Persentase layanan administrasi keagamaan secara digital	Triwulan	40%	0%	0%	14,29%	100,00%	120,00%
		Persentase kitab suci dan buku keagamaan terdistribusi sesuai dengan sasaran	Tahunan	80%	0%	0%	0,00%	77,00%	96,25%
6	Meningkatnya kualitas penerimaan dana sumbangan keagamaan Hindu	Persentase partisipasi umat beragama dalam dharma dana	Semesteran	90,00%	0,00%	0,00%	0,00%	0,96%	1,07%
Bidang Pendidikan					0,00%	32,87%	94,35%		107,00%
7	Menguatnya sistem pendidikan yang berperspektif moderat	Rerata nilai UASBN Adhi Widya Pasraman/ Madyama Widya Pasraman/ Utama Widya Pasraman yang bermuatan moderasi beragama	Tahunan	7	0	0	0	8,1	115,17%
		Rerata nilai ujian mata kuliah pendidikan agama pada PTKH/PTU yang bermuatan moderasi beragama	Semesteran	7	0	0	8,5	8,4	120,00%

8	Meningkatnya asesmen & kemampuan berfikir siswa	Rerata nilai asesmen kompetensi minimum dalam bidang literasi dan numerasi	Tahunan	Literasi: 400 Numerasi: 360	0	0	Literasi: 505,8 Numerasi: 391,2	Literasi: 505,8 Numerasi: 391,2	114,33%
		Rerata nilai asesmen kemampuan berpikir di bidang membaca, matematika dan sains dalam PISA	Tiga Tahunan	NA	NA	NA	NA	NA	NA
9	Meningkatnya kualitas tenaga pendidik pada satuan pendidikan	Persentase guru bersertifikat pendidik	Tahunan	70%	0,00%	0,00%	0,00%	54,03%	77,18%
		Persentase dosen bersertifikat pendidik	Tahunan	60,00%	0%	53,06%	62,00%	77,13%	120,00%
		Persentase dosen berkualifikasi S3	Tahunan	22,00%	0%	20,92%	22,00%	21,87%	99,41%
10	Meningkatnya partisipasi peserta didik pada satuan Pendidikan	Persentase peningkatan siswa pada Pratama Widya Pasraman	Tahunan	5%	0%	0%	25,37%	25,03%	120,00%
		Persentase peningkatan siswa pada Adhi Widya Pasraman	Tahunan	5%	0%	0%	25,88%	25,88%	120,00%
		Persentase peningkatan siswa pada Madyama Widya Pasraman	Tahunan	4%	0%	0%	47,49%	47,49%	120,00%
		Persentase peningkatan siswa pada Utama Widya Pasraman	Tahunan	4%	0%	0%	23,61%	23,61%	120,00%
		Persentase peningkatan mahasiswa pada PTKH	Tahunan	5,00%	0%	0%	3,94%	4,70%	94,00%
11	Meningkatnya jumlah guru yang	Persentase Provinsi yang jumlah	Tahunan	7%	0%	0%	55,88%	55,88%	120,00%

	memenuhi SNP	gurunya memenuhi SNP per jenjang							
12	Meningkatnya kualitas standar dan sistem penjaminan mutu Pendidikan	Persentase Adhi Widya Pasraman/ Madyama Widya Pasraman/Utama Widya Pasraman yang memenuhi 8 SNP	Tahunan	7%	0%	0%	19,05%	23,81%	120,00%
		Persentase Adhi Widya Pasraman/ Madyama Widya Pasraman/ Utama Widya Pasraman yang melaksanakan prosedur Sistem Penjaminan Mutu dan manajemen kelembagaan	Semesteran	7,00%	0%	19%	38,10%	42,86%	120,00%
		Persentase Prodi yang terakreditasi A/Unggul	Semesteran	12,00%	0%	7,14%	6,80%	7,69%	64,08%
		Persentase PTKH yang melaksanakan Prosedur Sistem Penjaminan Mutu dan Manajemen Kelembagaan	Semesteran	50%	0%	100%	100%	100%	120%
13	Menguatnya pendidikan karakter siswa	Persentase siswa Adhi Widya Pasraman/ Madyama Widya Pasraman/ Utama Widya Pasraman yang memperoleh nilai karakter minimal baik	Semesteran	80%	0%	100%	100%	100%	120%
14	Meningkatnya kualitas PTKH yang	Persentase PTKH yang memperoleh	Tahunan	5%	0%	0%	0%	0,00%	0,00%

	bereputasi internasional	predikat reputasi internasional							
15	Meningkatnya kualitas lulusan PTKH yang diterima di dunia kerja	Persentase PTKH yang bekerjasama dunia kerja/industri dalam seleksi dan penempatan lulusan	Semesteran	20,00%	0%	0%	14,29%	50,00%	120%
		Rerata nilai Indeks Prestasi Kumulatif kelulusan mahasiswa PTKH: a. S1, b. S2, c. S3	Semesteran				3,63	3,58	109,44%
		S1		3,1	0	0	3,51	3,27	
		S2		3,25	0	0	3,73	3,70	
		S3		3,45	0	0	3,66	3,76	
		Rerata masa tunggu lulusan PTKH sebelum memperoleh pekerjaan	Tahunan	24 Bulan	0%	0%	5 bulan	4 bulan	120,00%
16	Meningkatnya kualitas pemanfaatan penelitian	Persentase jurnal ilmiah terakreditasi nasional	Tahunan	17,50%	0%	31,08%	32,20%	30,85%	120,00%
Bidang Manajemen					24,00%	65,78%	65,61%		108,73%
17	Meningkatnya tata kelola organisasi Ditjen Bimbingan Masyarakat Hindu yang efektif dan akuntabel	Persentase tindaklanjut hasil pengawasan yang diselesaikan	Triwulan	75,00%	87,75%	91,25%	89,39%	93,24%	120,00%
		Nilai Penilaian Mandiri Pelaksanaan Reformasi Birokrasi (PMPRB)	Triwulan	80,02	0	84,16	84,16	84,16	105,17%
		Nilai Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)	Triwulan	80,03	0	83,01	83,01	83,01	103,72%
		Nilai Maturitas SPIP	Triwulan	2,01	0	0	0	3,89	120,00%

		Indeks Profesionalitas ASN	Semesteran	74	0	0	0	70,135	94,78%
Rata-rata capaian Triwulan I s.d III 2022					19,54%	43,38%	71,35%		101,67%

Capaian kinerja tahun 2022 diperoleh dari hasil pengukuran 36 Indikator Kinerja Sasaran Program (IKSP) dengan rincian 23 (dua puluh tiga) IKSP berkategori Sangat Baik dengan capaian >100-120%, 8 (delapan) IKSP berkategori Baik dengan capaian antara 80-100%, 2 (dua) IKSP berkategori Cukup dengan capaian antara 50-79,99%, 2 (dua) IKSP berkategori Kurang dengan capaian <50% dan 1 (satu) IKSP tidak menjadi target pengukuran tahun 2022.

Terdapat 2 IKSP yang kategori Kurang. Adapun IKSP tersebut yaitu Persentase partisipasi umat beragama dalam dharma dana disebabkan karena penyusunan regulasi yang mendukung tercapainya IKSP ini dalam tahap penetapan. IKSP yang kurang berikutnya Persentase Perguruan Tinggi Keagamaan Hindu (PTKH) yang memperoleh peringkat reputasi internasional disebabkan karena belum ada PTKH yang memenuhi syarat maupun unsur pengungkit dari reputasi internasional.

Bila dibandingkan dengan capaian IKSP pada tahun sebelumnya dalam periode yang sama, capaian triwulan IV tahun 2022 **lebih baik** dari triwulan IV tahun 2021 yang hanya 22 IKSP mencapai kategori sangat baik. Namun demikian pencapaian triwulan IV 2022 ini masih kurang optimal, karena masih terdapat IKSP yang kategori kurang. Adapun perbandingan capaian kinerja triwulan IV tahun 2021 dan 2022 dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.
Perbandingan Capaian Kinerja Ditjen Bimas Hindu Triwulan IV Tahun 2021 dan 2022

No.	Sasaran Program	IKSP	Periode Pengukuran	Tahun 2021-2022		
				Realisasi TW IV 2021	Realisasi TW IV 2022	Perbandingan TW IV 2021-2022 (%)
Bidang Agama				78,52%	54,08%	
1	Meningkatnya kualitas bimbingan dan penyuluhan agama Hindu	Rasio penyuluh agama dengan kelompok sasaran yang mendapatkan bimbingan agama Hindu	Triwulan	1:13	01:13	0,00
		Persentase frekuensi penyuluhan agama kepada kelompok sasaran yang memenuhi standar minimal Hindu	Triwulan	75%	99,58%	24,58%
2	Meningkatnya intensitas penyelesaian konflik intra umat beragama Hindu melalui pendekatan moderasi beragama	Persentase kasus konflik intra umat beragama yang diselesaikan	Triwulan	100%	100,00%	0,00%
3	Meningkatnya kualitas pembinaan moderasi beragama	Tingkat moderasi beragama kelompok binaan (diukur oleh penyuluh dengan panduan nasional)	Tahunan	82	85	3,00
4	Menurunnya aksi konfrontatif terhadap tradisi dan ritual budaya dengan mengatasnamakan agama	Persentase kasus konflik budaya dan agama yang diselesaikan	Triwulan	75%	100,00%	25,00%
5	Meningkatnya kualitas layanan administrasi dan literatur keagamaan	Persentase layanan administrasi keagamaan secara digital	Triwulan	15%	100,00%	85,00%
		Persentase kitab suci dan buku keagamaan	Tahunan	63%	77,00%	14,00%

		terdistribusi sesuai dengan sasaran				
6	Meningkatnya kualitas penerimaan dana sumbangan keagamaan Hindu	Persentase partisipasi umat beragama dalam dharma dana	Semesteran	0,81%	0,96%	0,15%
Bidang Pendidikan				102,48%	107,00%	
7	Menguatnya sistem pendidikan yang berperspektif moderat	Rerata nilai UASBN Adhi Widya Pasraman/ Madyama Widya Pasraman/ Utama Widya Pasraman yang bermuatan moderasi beragama	Tahunan	8,1	8,1	0,00
		Rerata nilai ujian mata kuliah pendidikan agama pada PTKH/PTU yang bermuatan moderasi beragama	Semesteran	8,5	8,4	-0,1
8	Meningkatnya asesmen & kemampuan berfikir siswa	Rerata nilai asesmen kompetensi minimum dalam bidang literasi dan numerasi	Tahunan	0	Literasi: 505,8 Numerasi: 391,2	Literasi: 505,8 Numerasi: 391,2
		Rerata nilai asesmen kemampuan berpikir di bidang membaca, matematika dan sains dalam PISA	Tiga Tahunan	0	NA	NA
9	Meningkatnya kualitas tenaga pendidik pada satuan pendidikan	Persentase guru bersertifikat pendidik	Tahunan	76,69%	54,03%	-22,66%
		Persentase dosen bersertifikat pendidik	Tahunan	57%	77,13%	20,13%
		Persentase dosen berkualifikasi S3	Tahunan	21%	21,87%	0,87%

10	Meningkatnya partisipasi peserta didik pada satuan Pendidikan	Persentase peningkatan siswa pada Pratama Widya Pasraman	Tahunan	3%	25,03%	22,03%
		Persentase peningkatan siswa pada Adhi Widya Pasraman	Tahunan	51%	25,88%	-25,12%
		Persentase peningkatan siswa pada Madyama Widya Pasraman	Tahunan	31%	47,49%	16,49%
		Persentase peningkatan siswa pada Utama Widya Pasraman	Tahunan	41%	23,61%	-17,39%
		Persentase peningkatan mahasiswa pada PTKH	Tahunan	26%	4,70%	-21,3%
11	Meningkatnya jumlah guru yang memenuhi SNP	Persentase Provinsi yang jumlah gurunya memenuhi SNP per jenjang	Tahunan	82%	55,88%	-26,12%
12	Meningkatnya kualitas standar dan sistem penjaminan mutu Pendidikan	Persentase Adhi Widya Pasraman/ Madyama Widya Pasraman/Utama Widya Pasraman yang memenuhi 8 SNP	Tahunan	19%	23,81%	4,81%
		Persentase Adhi Widya Pasraman/ Madyama Widya Pasraman/ Utama Widya Pasraman yang melaksanakan prosedur Sistem Penjaminan Mutu dan manajemen kelembagaan	Semesteran	19%	42,86%	23,86%
		Persentase Prodi yang terakreditasi A/Unggul	Semesteran	9%	7,69%	-1,31%
		Persentase PTKH yang melaksanakan Prosedur Sistem Penjaminan Mutu	Semesteran	100%	100%	0,00%

		dan Manajemen Kelembagaan				
13	Menguatnya pendidikan karakter siswa	Persentase siswa Adhi Widya Pasraman/ Madyama Widya Pasraman/ Utama Widya Pasraman yang memperoleh nilai karakter minimal baik	Semesteran	100%	100%	0,00%
14	Meningkatnya kualitas PTKH yang bereputasi internasional	Persentase PTKH yang memperoleh predikat reputasi internasional	Tahunan	NA	0%	
15	Meningkatnya kualitas lulusan PTKH yang diterima di dunia kerja	Persentase PTKH yang bekerjasama dunia kerja/industri dalam seleksi dan penempatan lulusan	Semesteran	30,77%	50,00%	-16,48%
		Rerata nilai Indeks Prestasi Kumulatif kelulusan mahasiswa PTKH: a. S1, b. S2, c. S3	Semesteran			
		S1		3,45	3,27	-0,18
		S2		3,53	3,70	0,17
		S3		3,42	3,76	0,34
		Rerata masa tunggu lulusan PTKH sebelum memperoleh pekerjaan	Tahunan	12 bulan	4 bulan	8 bulan
16	Meningkatnya kualitas pemanfaatan penelitian	Persentase jurnal ilmiah terakreditasi nasional	Tahunan	44%	30,85%	-13,15%
Bidang Manajemen				107,28%	108,73%	
17	Meningkatnya tata kelola organisasi Ditjen Bimbingan Masyarakat Hindu yang efektif dan akuntabel	Persentase tindaklanjut hasil pengawasan yang diselesaikan	Triwulan	87,75%	93,24%	5,49%
		Nilai Penilaian Mandiri Pelaksanaan Reformasi Birokrasi (PMPRB)	Triwulan	79,85	84,16	4,31

	Nilai Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP)	Triwulan	82,74	83,01	0,27
	Nilai Maturitas SPIP	Triwulan	3,36	3,89	0,53
	Indeks Profesionalitas ASN	Semesteran	66,45	70,135	3,685
Rata-rata Persenstase TW IV 2021 dan 2022			96,09%	101,67%	

B. REALISASI ANGGARAN

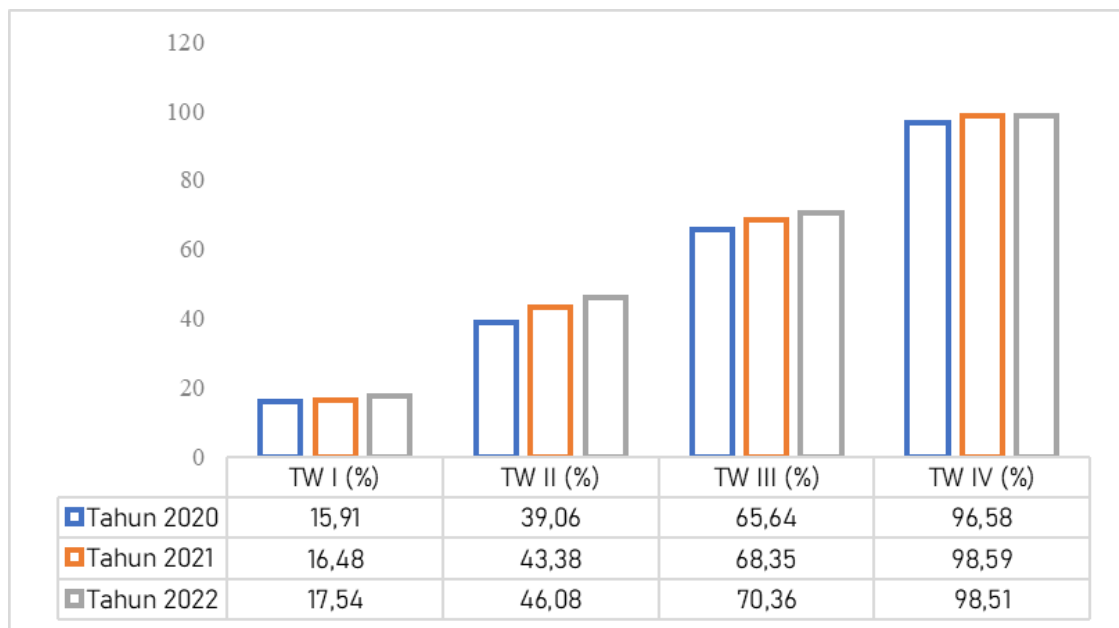
Rata-rata capaian realisasi anggaran Ditjen Bimas Hindu triwulan IV Tahun 2022 sebesar Rp**758.709.800.669,-** atau mencapai **98,51%** dari pagu anggaran sebesar Rp770.224.153.000,- yang terdistribusi pada 186 Satuan Kerja (Satker). Realisasi ini mengalami **kenaikan** sebesar **28,14%** dari triwulan III tahun 2022 yang sebesar **70,36%**. Rata-rata realisasi triwulan IV tahun 2022 **lebih rendah** dari triwulan IV tahun 2021 yang sebesar 98,59%. Terdapat gap penurunan sebesar 0,08% dari tahun sebelumnya pada periode yang sama. Terdapat kendala dalam realisasi anggaran yaitu adanya dua kali *Automatic Adjustment* (AA) pada anggaran fungsi agama sehingga banyak aktivitas kegiatan tidak dapat dilaksanakan maupun dilakukan perubahan jadwal sambil menunggu pembukaan blokir AA tersebut. Adapun realisasi anggaran triwulan IV tahun 2022 tersebut dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4. Realisasi Anggaran Tahun 2021-2022

(%) Realisasi TW III Tahun 2021	(%) Realisasi TW I Tahun 2022	(%) Realisasi TW II Tahun 2022	(%) Realisasi TW III Tahun 2022	TW IV Tahun 2022			
				Pagu	Realisasi	%	Sisa
68,35	17,54	46,08	70,36	770.224.153.000	758.709.800.669	98,51	11.514.352.331

Tren realisasi anggaran triwulan I dari tahun 2020 sampai dengan tahun 2022 cenderung mengalami kenaikan. Namun bila dibandingkan dengan rata-rata target realisasi minimal, maka realisasi triwulan I tahun 2022 yang mencapai target. Adapun rata-rata target triwulan I sebesar 17,50. Selanjutnya realisasi triwulan II tahun 2022 juga kecenderungan terdapat kenaikan dari tahun 2020, 2021. Bila realisasi triwulan II 2020-2022 ini dibandingkan dengan target realisasi minimal,

maka realisasi triwulan II 2020-2022 belum mencapai target realisasi minimal. Adapun rata-rata target realisasi minimal sebesar 47,50. Lebih lanjut rata-rata realisasi triwulan III tahun 2022 belum mencapai target rata-rata minimal. Adapun target rata-rata minimal 72,50. Namun demikian tren realisasi triwulan III tahun 2022 menunjukkan paling tinggi dibandingkan dengan tahun-tahun sebelumnya. Selanjutnya realisasi triwulan IV tahun 2022 lebih rendah dibandingkan triwulan IV tahun 2021, dan lebih tinggi dibandingkan triwulan IV tahun 2020. Rata-rata triwulan IV 2022 telah melampaui rata-rata target minimal triwulan IV sesuai Perdirjen Perbendaharaan Nomor 5/PB/2022 yakni sebesar 92,5. Realisasi ini perlu dipertahankan dan ditingkatkan di tahun-tahun mendatang. Adapun tren realisasi anggaran triwulan I sampai dengan IV tahun 2020 - 2022 seperti grafik berikut:



Grafik 8. Tren Realisasi Triwulan I s.d IV Tahun 2020 s.d 2022

1. Realisasi Anggaran berdasarkan Fungsi

Realisasi anggaran fungsi agama pada triwulan IV 2022 sebesar 98,06%. Realisasi ini mengalami kenaikan sebesar 30,10% dari triwulan III tahun 2022 yang capaiannya sebesar 67,96%. Realisasi fungsi agama triwulan IV tahun 2022 mengalami penurunan dari tahun sebelumnya pada periode yang sama yang

mencapai 98,78%. Realisasi pada fungsi agama ini mengalami kendala akibat anggaran pada fungsi agama ini mengalami blokir AA dua kali, sehingga banyak dari aktivitas kegiatan tidak dapat dilaksanakan dan menunggu buka blokir. Seperti contoh bahwa anggaran aktivitas kegiatan yang terdiri dari beberapa jenis mata anggaran, yang mana 2 mata anggaran terblokir AA (jasa profesi dan perjalanan paket meeting) sehingga hanya menyisakan mata anggaran belanja bahan, menyebabkan aktivitas kegiatan ini tidak dapat dilaksanakan. Disamping itu terdapat anggaran even nasional yang anggaran cukup besar yang belum dapat dilaksanakan karena masih menunggu buka blokir AA. Hingga akhirnya dibuka pada bulan Nopember 2022 dan mengalami relokasi untuk pagu minus belanja pegawai antar unit eselon I dilingkungan Kementerian Agama. Untuk anggaran pada fungsi pendidikan pada triwulan IV tahun 2022 terealisasi sebesar 98,60%. Realisasi ini mengalami kenaikan sebesar 27,71% dari triwulan III 2022 yang hanya 70,89%. Realisasi anggaran fungsi pendidikan triwulan IV tahun 2022 juga lebih baik dari realisasi pada triwulan IV 2021. Realisasi anggaran fungsi agama relatif lebih rendah dari realisasi fungsi pendidikan hal ini disebabkan blokir AA. Adapun realisasi anggaran berdasarkan fungsi dapat dilihat pada berikut:

Tabel 5. Realisasi Anggaran Berdasarkan Fungsi Tahun 2021-2022

Fungsi	Realisasi TW IV Tahun 2021 (%)	Realisasi TW III Tahun 2022 (%)	Triwulan IV Tahun 2022			
			Pagu	Realisasi	(%)	Sisa
Agama	98,78	67,96	132.932.360.000	130.351.409.305	98,06	2.580.950.695
Pendidikan	98,55	70,89	637.291.793.000	628.358.391.364	98,60	8.933.401.636
Jumlah	98,59	70,36	770.224.153.000	758.709.800.669	98,51	11.514.352.331

2. Realisasi Anggaran berdasarkan Program

Realisasi anggaran triwulan IV 2022 pada program PAUD dan Wajib Belajar 12 Tahun sebesar 99,05%. Realisasi ini mengalami kenaikan sebesar 16,33% dari realisasi triwulan III tahun 2022 sebesar 82,72%. Realisasi ini lebih baik dari realisasi tahun sebelumnya pada periode yang sama. Selanjutnya realisasi

anggaran program Kerukunan Umat dan Layanan Kehidupan Beragama pada triwulan IV tahun 2022 sebesar 98,40%. Realisasi ini mengalami kenaikan sebesar 27,18% dari realisasi triwulan III 2022 yang sebesar 71,22%. Realisasi anggaran program ini lebih rendah dari realisasi triwulan IV tahun 2021. Hal ini tidak terlepas dari dampak blokir AA. Lebih lanjut realisasi anggaran program Kualitas Pengajaran dan Pembelajaran triwulan IV sebesar 96,68%. Realisasi ini mengalami peningkatan sebesar 32,29% dari tiwulan III 2022 sebesar 64,39%. Realisasi anggaran program ini juga lebih rendah dari realisasi triwulan IV tahun 2021. Berikutnya realisasi anggaran program Pendidikan Tinggi triwulan IV tahun 2022 sebesar 97,88%. Realisasi ini mengalami kenaikan sebesar 26,22% dari triwulan III 2022 yang sebesar 71,66%. Realisasi anggaran program ini juga lebih rendah dari realisasi triwulan IV tahun 2021. Dan terakhir realisasi anggaran program Dukungan Manajemen triwulan IV tahun 2022 sebesar 98,74%. Realisasi ini mengalami kenaikan 29,22% dari triwulan III 2022 yang sebesar 69,52%. Realisasi anggaran program ini lebih tinggi dari realisasi triwulan IV tahun 2021. Realisasi anggaran pada program PAUD dan Wajib Belajar 12 Tahun paling tinggi dan terendah realisasi program Program Kualitas Pengajaran dan Pembelajaran. Adapun rincian anggarannya dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 6. Realisasi Anggaran Berdasarkan Program TW VI Tahun 2021-2022

NO	Kode Nama Program	Realisasi TW IV Tahun 2021 (%)	Realisasi TW III Tahun 2022 (%)	Triwulan IV Tahun 2022			
				Pagu	Real	%	Sisa
1	025.07.DF Program PAUD dan Wajib Belajar 12 Tahun	98,85	82,72	34.360.084.000	34.032.645.901	99,05	327.438.099
2	025.07.DC Program Kerukunan Umat dan Layanan Kehidupan Beragama	99,22	71,22	77.659.004.000	76.419.451.196	98,40	1.239.552.804
3	025.07.DI Program Kualitas Pengajaran dan Pembelajaran	98,39	64,39	32.397.832.000	31.322.700.628	96,68	1.075.131.372
4	027.07.WA Program Dukungan Manajemen	98,86	69,52	509.040.532.000	502.649.383.976	98,74	6.391.148.024
5	025.07.DK Program Pendidikan Tinggi	98,86	71,66	116.766.701.000	114.285.618.968	97,88	2.481.082.032
	Jumlah	98,59	70,36	770.224.153.000	758.709.800.669	98,51	11.514.352.331

3. Realisasi Anggaran berdasarkan Kegiatan

Realisasi anggaran triwulan IV tahun 2022 kegiatan Pengelolaan dan Pembinaan Pendidikan Agama Hindu (2142) sebesar 99,05%. Realisasi ini naik sebesar 16,33% dari tiwulan III 2022 yang sebesar 82,72%. Realisasi anggaran kegiatan ini lebih baik dari tiwulan IV tahun 2021. Berikutnya realisasi anggaran kegiatan Pengelolaan dan Pembinaan Urusan Agama Hindu (2143) triwulan IV tahun 2022 sebesar 98,40%. Realisasi ini mengalami kenaikan sebesar 27,18% dari triwulan III 2022 yang sebesar 71,22%. Realisasi anggaran kegiatan ini lebih rendah dari tiwulan IV tahun 2021. Hal tersebut sebagai dampak blokir AA. Selanjutnya realisasi anggaran Kegiatan Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Bimas Hindu (2144) triwulan IV 2022 sebesar 97,57%. Realisasi ini mengamali kenaikan sebesar 33,89% dari triwulan III 2022 yang sebesar 63,68%. Realisasi anggaran kegiatan ini lebih rendah dari tiwulan IV tahun 2021. Lebih lanjut realisasi anggaran peningkatan mutu dan relavansi pendidikan agama Hindu pada triwulan IV 2022 sebesar 98,68%. Realisasi ini meningkat sebesar 32,29% dari triwulan III 2022 yang sebesar 64,39%. Berikutnya realisasi anggaran kegiatan Penyelenggaraan Administrasi Perkantoran Pendidikan Bimas Hindu (5103) sebesar 98,89%. Realisasi ini mengalami kenaikan sebesar 28,59% dari triwulan III 2022 yang sebesar 70,30%. Terakhir realisasi kegiatan (5104) Peningkatan Akses, Mutu, Kesejahteraan dan Subsidi Pendidikan Tinggi Agama Hindu sebesar 97,88%. Realisasi ini mengalami peningkatan sebesar 26,22% dari triwulan III 2022 yang sebesar 71,66%. Secara keseluruhan bahwa realisasi anggaran triwulan IV tahun 2022 terdapat 2 kegiatan kode 2142, dan 5104 lebih baik dari tahun sebelumnya pada periode yang sama. Dan terdapat 4 kegiatan dengan kode 2143, 2144, 4436 dan 5103 lebih rendah dibanding tahun sebelumnya pada periode yang sama. Adapun realisasi anggaran berdasarkan kegiatan dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 7. Realisasi Anggaran Berdasarkan Kegiatan Triwulan IV Tahun 2021-2022

NO	Kode Nama Kegiatan	Realisasi TW IV Tahun 2021 (%)	Realisasi TW III Tahun 2022 (%)	Triwulan IV 2022			
				Pagu	Real	%	Sisa
1	2142 Pengelolaan dan Pembinaan Pendidikan Agama Hindu	98,85	82,72	34.360.084.000	34.032.645.901	99,05	327.438.099
2	2143 Pengelolaan dan Pembinaan Urusan Agama Hindu	99,22	71,22	77.659.004.000	76.419.451.196	98,40	1.239.552.804
3	2144 Dukungan Manajemen dan Pelaksanaan Tugas Teknis Lainnya Bimas Hindu	98,13	63,68	55.273.356.000	53.931.958.109	97,57	1.341.397.891
4	4436 Peningkatan Mutu dan Relevansi Pendidikan Agama Hindu	98,39	64,39	32.397.832.000	31.322.700.628	96,68	1.075.131.372
5	5103 Penyelenggaraan Administrasi Perkantoran Pendidikan Bimas Hindu	98,94	70,30	453.767.176.000	448.717.425.867	98,89	5.049.750.133
6	5104 Peningkatan Akses Mutu Kesejahteraan dan Subsidi Pendidikan Tinggi Agama Hindu	96,86	71,66	116.766.701.000	114.285.618.968	97,88	2.481.082.032
	Jumlah	98,59	70,36	770.224.153.000	758.709.800.669	98,51	11.514.352.331

4. Realisasi Anggaran berdasarkan Jenis Belanja

Realisasi anggaran per jenis belanja tahun 2022 telah ditetapkan target realisasi minimal berdasarkan Perdirjen Perbendaharaan Nomor 5/PB/2022 tentang Petunjuk Teknis Penilaian Indikator Kinerja Pelaksanaan Anggaran Kementerian/Lembaga yaitu untuk jenis belanja pegawai sebesar 95%, untuk belanja barang sebesar 90%, belanja modal sebesar 90% dan belanja bansos sebesar 95%.

Realisasi anggaran belanja pegawai triwulan IV tahun 2022 sebesar 98,88%. Realisasi ini mengalami kenaikan sebesar 28,65% dari triwulan III 2022 yang sebesar 70,23%. Realisasi belanja pegawai triwulan IV 2022 ini lebih rendah dari realisasi tahun sebelumnya pada periode yang sama. Bila dibandingkan dengan target minimal Perdirjen Perbendaharaan Nomor 5/PB/2022, maka realisasi

belanja pegawai pada triwulan IV 2022, melampaui target. Selanjutnya realisasi anggaran belanja barang pada triwulan IV 2022 sebesar 97,49%. Realisasi ini mengalami kenaikan sebesar 28,94% dari triwulan III 2022 yang hanya 68,55%. Realisasi belanja ini lebih tinggi dari realisasi tahun 2021 pada periode yang sama. Begitu juga realisasi belanja barang triwulan IV juga belum melampaui target minimal Perdirjen Perbendaharaan Nomor 5/PB/2022. Berikutnya realisasi belanja modal triwulan IV tahun 2022 sebesar 98,63%. Realisasi ini meningkat sebesar 39,45% dari triwulan III yang hanya sebesar 59,18%. Realisasi ini lebih rendah dari realisasi tahun sebelumnya pada periode yang sama. Realisasi belanja modal triwulan IV 2022 juga melampaui target minimal sesuai Junkis Perdirjen Perbendaharaan. Terakhir yaitu realisasi belanja bantuan sosial triwulan IV tahun 2022 sebesar 99,47%. Realisasi ini meningkat sebesar 6,26% dari triwulan III 2022 yang sebesar 93,21%. Realisasi bansos ini lebih rendah dari realisasi triwulan IV tahun 2021. Realisasi bansos triwulan IV 2022 juga melampaui target minimal Juknis Perdirjen Perbendaharaan. Belanja barang mengalami realisasi paling rendah dibandingkan dengan jenis belanja yang lain. Adapun rincian realisasi anggaran berdasarkan jenis belanja dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 8. Realisasi Anggaran Berdasarkan Jenis Belanja Triwulan IV Tahun 2021-2022

Jenis Belanja	Realisasi TW IV Tahun 2021 (%)	Realisasi TW III Tahun 2022 (%)	Triwulan IV Tahun 2022			
			Pagu	Realisasi	(%)	Sisa
Belanja Pegawai	99,05	70,23	477.825.778.000	472.483.468.613	98,88	5.342.309.387
Belanja Barang	97,26	68,55	218.130.040.000	212.645.386.283	97,49	5.484.653.717
Belanja Modal	99,32	59,18	35.186.710.000	34.705.170.773	98,63	481.539.227
Belanja Bansos	99,96	93,21	39.081.625.000	38.875.775.000	99,47	205.850.000
Jumlah	98,59	70,36	770.224.153.000	758.709.800.669	98,51	11.514.352.331

5. Realisasi Anggaran Berdasarkan Kewenangan

Realisasi anggaran triwulan IV tahun 2022 pada satker pusat sebesar 97,09%. Realisasi ini meningkat sebesar 28,95% dari triwulan III 2022 yang hanya

sebesar 68,14%. Realisasi triwulan IV 2022 satker pusat ini lebih rendah dari realisasi tahun sebelumnya pada periode yang sama. Terdapat kendala akibat dampak blokir AA. Selanjutnya realisasi satker daerah (Prov/Kab/Kota) pada triwulan IV 2022 sebesar 98,86%. Realisasi ini mengalami peningkatan sebesar 28,38% dari triwulan III 2022 yang sebesar 70,48%. Realisasi ini lebih rendah dari triwulan IV tahun 2021. Kemudian realisasi anggaran triwulan IV 2022 satker PTKHN sebesar 98,40%. Realisasi ini naik sebesar 27,22% dari realisasi triwulan III 2022 yang sebesar 71,18%. Realisasi triwulan IV 2022 juga lebih baik dari triwulan IV tahun 2021. Adapun rincian realisasi anggaran berdasarkan jenis belanja dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 9. Realisasi Anggaran Berdasarkan Jenis Belanja Triwulan IV Tahun 2021-2022

Kewenangan	Realisasi TW IV Tahun 2021 (%)	Realisasi TW III Tahun 2022 (%)	Triwulan IV Tahun 2022			
			Pagu	Realisasi	(%)	Sisa
Satker Pusat	98,25	68,14	98.621.295.000	95.748.029.342	97,09	2.873.265.658
Daerah (Prov/Kab/Kota)	98,98	70,48	452.751.029.000	447.606.285.782	98,86	5.144.743.218
Daerah (PTKHN)	97,84	71,18	218.851.829.000	215.355.485.545	98,40	3.496.343.455
Jumlah	98,59	70,36	770.224.153.000	758.709.800.669	98,51	11.514.352.331

C. NILAI KINERJA ANGGARAN

Capaian Nilai Kinerja Anggaran (NKA) Ditjen Bimas Hindu Triwulan IV tahun 2022 sebesar **95,45** kategori **sangat baik**. Nilai ini mengalami kenaikan sebesar 24,63 dari NKA triwulan III 2022 yang sebesar 70,82. NKA ini diperoleh dari jumlah Nilai Kinerja pada aplikasi Smart dengan bobot 60% dan nilai Indikator Pelaksanaan Pelaksanaan Anggaran (IKPA) pada OM SPAN dengan bobot 40% sebagaimana tabel berikut:

Tabel 10. NKA Triwulan I, II, III dan IV Tahun 2022

Nilai	Bobot	TW I		TW II		TW III		TW IV	
		Nilai	NKA (Nilai x Bobot)	Nilai	NKA (Nilai x Bobot)	Nilai	NKA (Nilai x Bobot)	Nilai	NKA (Nilai x Bobot)
SMART	60%	17,55	10,53	35,68	21,00	55,16	33,10	95,96	57,58
IKPA	40%	93,59	37,44	93,91	37,56	94,31	37,72	94,68	37,87
Jumlah			47,97		58,97		70,82		95,45

Untuk nilai kinerja dari aplikasi Smart hingga akhir bulan Desember 2022 sebesar 95,96 diperoleh dari hasil pengukuran evaluasi Aspek Implementasi dengan bobot 33,3% dan Evaluasi Aspek Manfaat dengan bobot 66,7%. Evaluasi atas Aspek Implementasi terdiri dari Capaian Output dengan bobot 43,5%, Penyerapan Anggaran dengan bobot 9,7%, Efisiensi dengan bobot 28,6% dan Konsistensi penyerapan anggaran terhadap perencanaan dengan bobot 18,2%. Untuk evaluasi atas Aspek Manfaat terdiri dari capaian Sasaran Program. Sedangkan nilai IKPA triwulan IV 2022 sebesar 94,68 diperoleh dari OM SPAN.

Terdapat kendala dalam meningkatkan NKA Ditjen Bimas Hindu Tahun 2022 yaitu terdapat informasi kinerja yang berupa indikator kinerja sasaran program maupun output program tidak muncul pada aplikasi Sistem Monitoring dan Evaluasi Kinerja Terpadu (SMART) Kemenkeu yang bulan Desember 2022. Solusi yang telah dilakukan yaitu mengajukan revisi informasi kinerja ke Kementerian PPN/Bappenas melalui Biro Perencanaan Kementerian Agama. Namun hingga saat ini belum dapat diperbaiki karena harus melalui *trilateral meeting* ketika memperbaiki informasi kinerja level sasaran program dan output program.

Bab IV

Penutup

A. KESIMPULAN

Beberapa hal yang dapat disimpulkan dari hasil pengukuran kinerja Ditjen Bimas Hindu Triwulan IV Tahun 2022 antara lain:

1. Berdasarkan pengukuran oleh Bidang Perencanaan Ditjen Bimas Hindu, dapat disampaikan bahwa secara keseluruhan capaian kinerja triwulan IV tahun 2022 sebesar **101,67%** kategori **sangat baik**. Capaian ini mengalami peningkatan sebesar 30,32% dari triwulan III tahun 2022 yang sebesar **71,35%**. Capaian triwulan IV tahun 2022 **lebih baik** dari triwulan IV tahun 2021 yang hanya sebesar **96,09%**.
2. Sebagian besar pengukuran Indikator Sasaran Program telah dilakukan. Adapun hasil pengukuran 36 Indikator Kinerja Sasaran Program (IKSP) dengan rincian 23 (dua puluh tiga) IKSP berkategori Sangat Baik dengan capaian >100-120%, 8 (delapan) IKSP berkategori Baik dengan capaian antara 80-100%, 2 (dua) IKSP berkategori Cukup dengan capaian antara 50-79,99%, 2 (dua) IKSP berkategori Kurang dengan capaian <50% dan 1 (satu) IKSP tidak menjadi target pengukuran tahun 2022
3. Rata-rata capaian realisasi anggaran Ditjen Bimas Hindu triwulan IV Tahun 2022 sebesar Rp**758.709.800.669,-** atau mencapai **98,51%** dari pagu anggaran sebesar Rp770.224.153.000,- yang terdistribusi pada 186 Satuan Kerja (Satker). Realisasi ini mengalami **kenaikan** sebesar **28,14%** dari triwulan III tahun 2022 yang sebesar **70,36%**. Rata-rata realisasi triwulan IV tahun 2022 **lebih rendah** dari triwulan IV tahun 2021 yang sebesar 98,59%. Terdapat gap penurunan sebesar 0,08% dari tahun sebelumnya pada periode yang sama.
4. Nilai Kinerja Anggaran (NKA) Ditjen Bimas Hindu Triwulan IV tahun 2022 sebesar **95,45** kategori **sangat baik**. Nilai ini mengalami kenaikan sebesar 24,63 dari NKA

triwulan III 2022 yang sebesar 70,82. NKA triwulan IV 2022 lebih baik dari NKA triwulan IV tahun 2021 yang hanya mencapai 93,36.

B. SARAN

Terhadap beberapa permasalahan yang ada dan sebagai bentuk perbaikan dalam rangka pencapaian target SP dan IKSP Ditjen Bimas Hindu pada periode berikutnya, terdapat beberapa saran yang perlu segera ditindaklanjuti, antara lain:

1. Memperkuat koordinasi baik Pusat dan Daerah
2. Melakukan perubahan program dan jadwal guna menyesuaikan blokir AA namun tanpa mengurangi capaian atas sasaran yang telah ditetapkan
3. Mempercepat penetapan perangkat pengelola keuangan setiap tahunnya.
4. Mempercepat realisasi anggaran guna menunjang tercapainya target dan sasaran.
5. Mempercepat proses pengadaan khususnya kontrak yang jangka waktu pengerjaannya relatif panjang.
6. Melakukan pemantauan secara periodik per bulan atau sesuai kebutuhan untuk mengawal pencapaian SP dan IKSP dengan memantau penyelesaian kegiatan yang mendukung IKSP Ditjen Bimas Hindu.
7. Melakukan digitalisasi dan integrasi data sehingga memudahkan memperoleh data yang berhubungan dengan data capaian IKSP Renstra Ditjen Bimas Hindu.
8. Melakukan bimbingan/pendampingan kepada seluruh Satker khususnya dalam penginputan pelaporan pada sistem monitoring terpadu (Smart dan e Monev).